

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN KONVENSIONAL BERDASARKAN *RETURN ON EQUITY*  
(ROE) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK BRI  
DAN BNI PERIODE 2018-2022)**

**SKRIPSI**



**Disusun Oleh :**

**Dendabrata Rifli Arendra  
1912311048/FE/AK**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA**

**2023**

**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN KONVENSIONAL BERDASARKAN *RETURN ON EQUITY*  
(ROE) DAN *ECONOMIC VALUE ADDED* (EVA) DALAM  
MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA BANK BRI  
DAN BNI PERIODE 2018-2022)**

Diajukan Kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Untuk menyusun Skripsi S-1  
Program Studi Ekonomi  
Akuntansi



**Disusun Oleh :**

**Dendabrata Rifli Arendra  
1912311048/FE/AK**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS BHAYANGKARA SURABAYA  
2023**

### SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Dendabrata Rifli Arendra

NIM : 1912311048

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Jurusan : Akuntansi

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang saya susun dengan judul :

**"ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA  
PERUSAHAAN PERBANKAN KONVENSIONAL BERDASARKAN  
RETURN ON EQUITY (ROE) DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)  
DALAM MENINGKATKAN KINERJA KEUANGAN (STUDI PADA  
BANK BRI DAN BNI PERIODE 2018-2022)"**

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan plagiat dan Skripsi/Tugas Akhir orang lain. Apabila kemudian hari pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademis yang berlaku (dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan saya).

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya, untuk dipergunakan bilamana diperlukan.

Surabaya, 14 juni 2023

Yang



Dendabrata Rifli Arendra

NIM. 1912311048

**SKRIPSI**  
**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN**  
**KONVENSIONAL BERDASARKAN *RETURN ON EQUITY (ROE)* DAN**  
***ECONOMIC VALUE ADDED (EVA)***  
**(STUDI PADA BANK BRI DAN BNI PERIODE 2018 -2022)**

Yang diajukan

**DENDABRATA RIFLI ARENDRA**  
**1912311048/FEB/AK**


Disetujui untuk ujian skripsi oleh

Pembimbing I

  
Dr. Arief Rahman, SE, M.Si  
NIDN. 0722107604


Tanggal : 19-07-2023

Pembimbing II

  
Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM  
NIDN. 0703106403

Tanggal : 19-07-2023

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

  
Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM  
NIDN. 0703106403

**SKRIPSI**


**ANALISIS KOMPARATIF KINERJA KEUANGAN PADA PERUSAHAAN  
PERBANKAN KONVENSIONAL BERDASARKAN RETURN ON EQUITY (ROE)  
DAN ECONOMIC VALUE ADDED (EVA) DALAM MENINGKATKAN KINERJA  
KEUANGAN (STUDI PADA BANK BRI DAN BNI PERIODE 2018 - 2022 )**

Disusun oleh :

**DENDABRATA RIFLI ARENDRA  
1912311048/FEB/AK**

Telah dipertahankan dihadapan  
dan diterima oleh tim penguji skripsi  
Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya  
Pada tanggal 25 July 2023

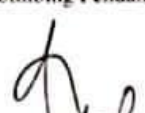
Pembimbing  
Pembimbing Utama

  
Dr. Arief Rahman, S.E., M.Si  
NIDN. 0722107604


Tim Penguji  
Ketua

  
Prof. Dr. Musriha, Dra. Ec., M.Si  
NIDN. 0013085301

Pembimbing Pendamping

  
Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM  
NIDN. 0703106403


Sekretaris

  
Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM  
NIDN. 0703106403

Anggota

  
Dra. Ec. Nuruk Pudjasluti, MM  
NIDN. 8993650021

Mengetahui  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Bhayangkara Surabaya

  
Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM  
NIDN. 0703106403



## KATA PENGANTAR

Syukur alhamdulillah peneliti panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan hidayah-Nya serta kekuatan lahir dan batin sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi dengan judul **“Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Konvensional Berdasarkan *Return On Equity (ROE)* dan *Economic Value Added (EVA)* dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank BRI dan Bank BNI Periode 2018-2022)”**. Penyusunan skripsi ini ditujukan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Bhayangkara Surabaya.

Dalam penyusunan skripsi ini peneliti menyadari skripsi ini masih jauh dari kata sempurna, karena didalamnya masih terdapat kekurangan-kekurangan. Hal ini dikarenakan keterbatasan yang dimiliki peneliti baik dalam segi kemampuan, pengetahuan serta pengalaman penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang sifatnya membangun agar dalam penyusunan karya tulis selanjutnya dapat menjadi lebih baik.

Pada kesempatan ini peneliti ingin menyampaikan rasa terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, diantaranya yaitu kepada :

1. Kedua orangtua dan kakak yang tak henti-hentinya memberikan doa dan dukungan serta kasih sayang sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini
2. Ibu Dekan Dr. Siti Rosyafah. MM sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan, masukan dan bimbingan serta memberikan motivasi kepada peneliti.
3. Bapak Dr. Arief Rahman Se., M.si sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan masukan dan bimbingan serta memberikan petunjuk kepada peneliti.
4. Teman seperjuangan yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada peneliti untuk menyelesaikan skripsi ini.

Semoga Allah SWT memberikan balasan yang berlipat ganda kepada semuanya yang telah membantu dalam penelitian skripsi ini. Peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat khususnya bagi peneliti dan umumnya bagi para pembaca.

Sumber: Juli 2023

Peneliti

## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang Penelitian .....	1
1.2 Rumusan Masalah .....	11
1.3 Tujuan Penelitian .....	11
1.4 Manfaat Penelitian .....	11
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>	<b>14</b>
2.1 Penelitian Terdahulu .....	14
2.2 Landasan Teori.....	16
2.2 Kerangka Konseptual .....	27
2.3 Hipotesis.....	27
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>28</b>
3.1 Kerangka Proses Berfikir .....	28
3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel .....	29
3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian.....	33
3.5 Prosedur pengambilan / Pengumpulan Data .....	33
3.6 Teknik analisis data dan uji hipotesis.....	34
3.6.1 Teknis Analisa Data .....	34
3.6.2 Uji Hipotesis.....	36
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>37</b>
4.1 Gambaran Umum .....	37
4.1.1 Bank BRI.....	37
4.1.2 Bank BNI.....	39
4.2 Analisis Kinerja Keuangan Metode ROE.....	43
4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan Metode ROE Bank BNI .....	43
4.2.2 Analisis Kinerja Keuangan Metode ROE Bank BRI .....	45



4.3 Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA .....	47
4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA Bank BNI.....	47
4.3.2 Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA Bank BRI .....	49
4.4 Uji Statistik.....	50
4.4.1 Statistik Deskriptif.....	50
4.4.2 Uji Normalitas .....	51
4.4.3 Uji Homogenitas .....	53
4.4.4 Uji Independent Sample T-Test .....	55
4.5 Pembahasan .....	57
4.5.1 Analisis ROE.....	57
4.5.2 Analisis EVA.....	58
<b>BAB V KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>60</b>
5.1 Kesimpulan.....	60
5.2 Saran .....	61
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>62</b>
<b>LAMPIRAN.....</b>	<b>64</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Profit Bank BUMN Mengalami Peningkat.....	2
Tabel 1.2 Laba Bersih Bank BRI dan BNI 2019-2022 Dalam Triliun Rupiah.....	4
Tabel 1.3 Ekuitas Bank BRI dan BNI 2019-2022 Dalam Triliun Rupiah .....	5
Tabel 1.4 ROE BNI dan BRI 2019-2022... ..	7
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu .....	15
Tabel 2.2 klarifikasi penilaian Return On Equity (ROE).....	21
Tabel 4. 1 Rasio Standar Bank Indonesia .....	43
Tabel 4. 2 Kinerja Keuangan Bank BNI Menggunakan Metode ROE .....	44
Tabel 4. 3 Kinerja Keuangan Bank BRI Menggunakan Metode ROE .....	45
Tabel 4. 4 Kinerja Keuangan Bank BNI Menggunakan Metode EVA .....	48
Tabel 4. 5 Kinerja Keuangan Bank BRI Menggunakan Metode EVA .....	49
Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif .....	50
Tabel 4. 7 Uji Normalitas Variabel ROE .....	51
Tabel 4. 8 Uji Normalitas Variabel EVA Sebelum Transform Data .....	52
Tabel 4. 9 Uji Normalitas Variabel EVA Sesudah Transform Data .....	53
Tabel 4. 10 Uji Homogenitas Variabel ROE .....	54
Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Variabel EVA .....	54
Tabel 4. 12 Uji T Variabel ROE .....	55
Tabel 4. 13 Uji T Variabel EVA .....	56

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Tabulasi Data.....	64
Lampiran 2 Hasil Olah Data .....	66
Lampiran 2A... ..	67
Lampiran 2B.....	68

**Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada perusahaan perbankan konvensional berdasarkan *Return On Equity (ROE)* dan *Economic Value Added (EVA)* Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan (studi bank BRI dan BNI periode 2018-2022)**

Oleh :

**DENDABRATA RIFLI ARENDRA**

**ABSTRAK**

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah dari aspek keuangan. Keuangan perusahaan penting karena akan menjadi pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis perbedaan *Return On Equity (ROE)* pada kinerja keuangan bank BRI dan BNI dan perbedaan *Economic Value Added (EVA)* pada kinerja keuangan bank BRI dan BNI. Untuk mencapai tujuan tersebut maka peneliti menggunakan pendekatan Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank BRI dan Bank BNI. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling. Teknik analisis data dalam penelitian menggunakan statistik deskriptif, Uji Normalitas, dan Uji Homogenitas.

Berdasarkan analisis data diperoleh bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara BRI dan BNI dengan menggunakan metode ROE dan tidak terdapat perbedaan yang signifikan juga dalam kinerja keuangan antara BRI dan BNI dengan menggunakan metode EVA.

**Kata Kunci :** Komparatif, Kinerja Keuangan, ROE, EVA

***Comparative Analysis of Financial Performance in conventional banking companies based on Return On Equity (ROE) and Economic Value Added (EVA) in Improving Financial Performance (study of BRI and BNI banks for the 2018-2022 period)***

**By :**

**DENDABRATA RIFLI ARENDRA**

**ABSTRACT**

*Company performance can be seen from various aspects, one of which is from the financial aspect. Company finances are important because they will be taken into consideration by investors in making investment decisions.*

*This study aims to find out and analyze the differences Return On Equity (ROE) on the financial performance of bank BRI and BNI and differences in Economic Value Added (EVA) on the financial performance of bank BRI and BNI. To achieve this goal, the researchers used a quantitative approach. The population in this research is bank BRI and Bank BNI. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis techniques in research using descriptive statistics, Normality Test, and Homogeneity Test.*

*Based on data analysis, it was found that there was no significant difference in financial performance between bank BRI and bank BNI using the ROE method and there is no significant difference in financial performance between bank BRI and bank BNI using the EVA method.*

**Keywords :** *Comparative, Financial performance, ROE, EVA*

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Penelitian

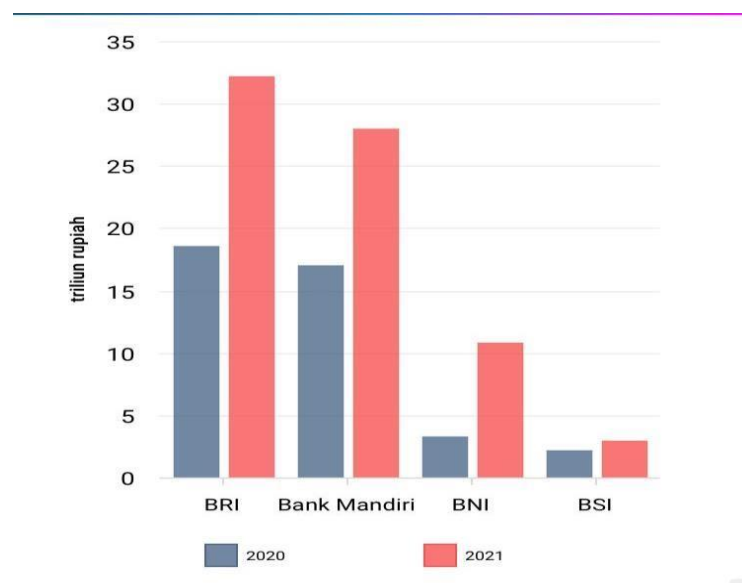
Globalisasi mempengaruhi tingkat persaingan di dunia bisnis. Hal ini mengakibatkan semakin ketatnya persaingan bisnis antar berbagai jenis perusahaan, Kecuali perusahaan dalam sektor perbankan. Adanya persaingan yang ketat tersebut, perusahaan perbankan perlu meningkatkan nilai perusahaan dengan mengadakan pengembangan dan perbaikan dalam kinerja perusahaannya terutama bidang keuangan agar tetap mampu bersaing. Selain itu, perusahaan sektor perbankan mempunyai tantangan lain yaitu bagaimana kepercayaan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) diwujudkan dalam kemampuan memobilisasi simpanan, mendistribusikan pembiayaan, menarik investasi, dan membantu pemerintah dalam pembiayaan defisit anggaran pembangunan. Hal ini terjadi karena institusi keuangan harus menanggapi kenyataan sebagai penyedia dana dan pemimpin kepentingan (*stakeholders*) mempunyai harapan, serta mereka tidak akan menanamkan modal atau turut berkontribusi dengan baik jika harapan mereka tidak dapat terpenuhi.

Pada dasarnya, perusahaan dibangun dengan tujuan utama untuk memperoleh profit, meningkatkan penjualan, memaksimalkan nilai saham guna meningkatkan kesejahteraan pemegang saham (Wahyuni *et al.*, 2018). Meningkatnya nilai perusahaan bergantung pada bagaimana kinerja

perusahaan tersebut. Menurut Ermita & Anisah (2013) Kinerja perusahaan yang baik maka nilai perusahaan tersebut baik di mata publik. Sebaliknya, kinerja perusahaan yang buruk maka nilai perusahaan tersebut juga buruk. Apabila nilai perusahaan baik, diharapkan perusahaan dapat mempertahankan atau bahkan meningkatkan kinerja perusahaan agar semakin baik. Apabila nilai perusahaan buruk, diharapkan perusahaan dapat memperbaikinya.

**Tabel 1.1**

**Profit Bank BUMN Mengalami Peningkatan**



Sumber: <https://databoks.katadata.co.id/index.php/datapublish/2022/05/12/profit-4-bank-bumn-melesat-tajam>

Berdasarkan data Kementerian BUMN terkait Tahun Fiskal 2021, laba bersih BRI meningkat 75 persen. Pada 2020, labanya bersih BRI sebesar Rp 18,6 triliun dan meningkat menjadi Rp 32,2 triliun pada 2021. Adapun

persentase *Non-Profit Loan* (NPL) atau kredit bermasalahnya hanya 3,08 persen. Aset BRI mencapai Rp1.678 triliun.

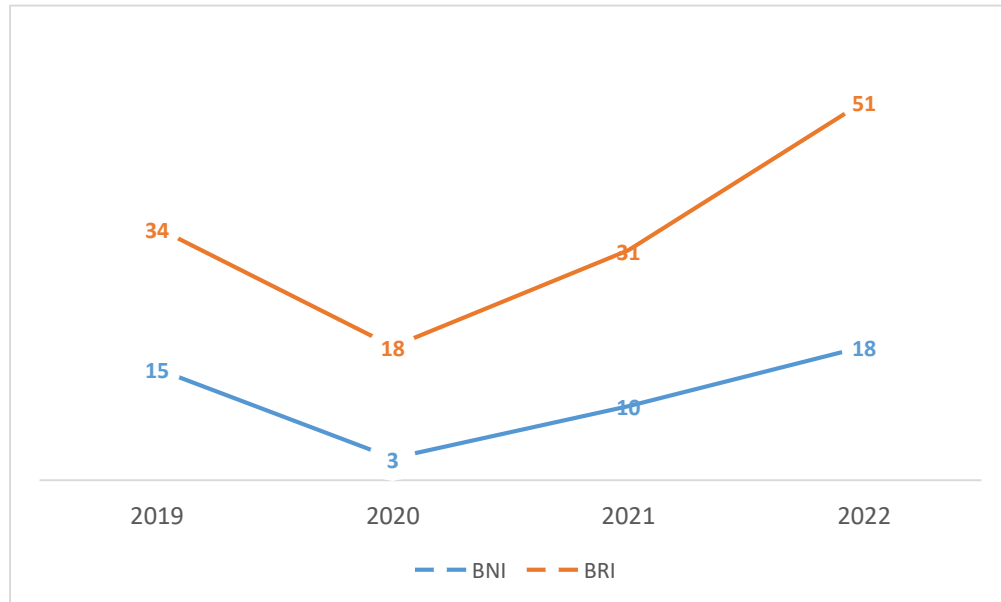
Perolehan profit bank BUMN terbesar kedua diduduki oleh PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. Keuntungan Bank Mandiri bertumbuh 67 persen, dari Rp17,1 triliun pada 2020 menjadi Rp 28 triliun pada 2021. Adapun NPL-nya sebesar 2,81 persen dengan aset yang dimiliki sebesar Rp 1.726 triliun.

Selanjutnya, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. atau BNI berada di posisi ketiga. Bank BUMN pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada 1996 ini membukukan peningkatan keuntungan dari Rp 3,3 triliun pada 2020 menjadi Rp 10,9 triliun pada 2021. Persentase kenaikan keuntungannya mencapai 232 persen. BNI memiliki NPL sebesar 3,7 persen dan aset Rp 964 triliun.

Terakhir, posisi profit bank BUMN tertinggi keempat adalah PT Bank Syariah Indonesia Tbk. Bank yang berfokus pada jasa keuangan syariah ini memiliki kenaikan keuntungan hingga 38 persen. Pada 2020, keuntungannya sebesar Rp 2,2 triliun dan pada 2021 mencapai Rp3 triliun. Bank syariah ini memiliki *Non-Performing Financing* (NPF) sebesar 0,87 persen dengan aset Rp265 triliun.



Tabel 1.2

**Laba Bersih Bank BRI dan BNI 2019-2022 Dalam Triliun Rupiah**

Sumber: Laporan Keuangan Bank BNI dan BRI

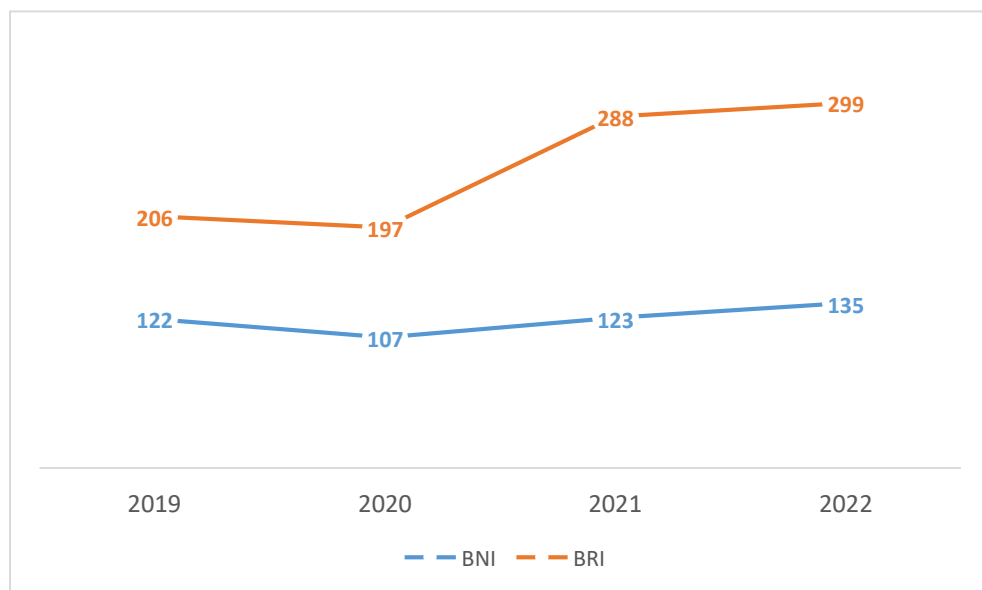
Berdasarkan data tersebut, Bank BNI mengalami penurunan laba bersih sebesar 80% dari tahun 2019 sebesar 15 triliun menjadi 3 triliun pada tahun 2020. Laba bersih ini lebih rendah dari laba bersih Bank BRI pada tahun 2020 yang hanya mencatatkan sebesar 18 triliun atau menurun sebesar 48% dari tahun 2019 (34 triliun). Penurunan yang dialami oleh BNI sangat signifikan sebesar 80% jika dibandingkan dengan BRI yang hanya 48% di tahun 2020 tersebut. Pada tahun 2021, laba bersih mulai mengalami tren yang positif. Laba bersih Bank BNI meningkat menjadi 10 triliun pada tahun 2021 dan 18 triliun pada 2022. Sementara, laba bersih Bank BRI meningkat menjadi 31 triliun pada tahun 2021 dan terus meningkat menjadi 51 triliun pada tahun 2022. Kenaikan laba bersih Bank BNI dari 2019

sampai 2022 tercatat sebesar 20% sementara Bank BRI sebesar 50%.

Sementara perbandingan ekuitas dapat dilihat pada grafik berikut ini:

**Tabel 1.3**

**Ekuitas Bank BRI dan BNI 2019-2022 Dalam Triliun Rupiah**



Sumber: Laporan Keuangan Bank BNI dan BRI

Berdasarkan data di atas, terdapat perbedaan antara ekuitas Bank BNI dengan Bank BRI. Ekuitas Bank BNI lebih kecil dari Bank BRI dan cenderung stabil atau tidak mengalami penurunan yang signifikan pada tahun 2019 ke 2020. Tetapi di tahun 2020, Bank BNI mengalami kerugian lebih tinggi daripada Bank BRI sebesar hingga mencapai 80% dari perolehan laba ditahun 2019, sementara Bank BRI hanya 48% dari perolehan laba ditahun 2019. Selanjutnya, pada tahun 2021 dan 2022 ekuitas Bank BNI dan BRI sama-sama mengalami kenaikan, namun pada Bank BNI tidak mengalami kenaikan yang signifikan Bank BRI.

Kinerja perusahaan dapat dilihat dari berbagai aspek, salah satunya adalah dari aspek keuangan. Menurut Rudianto (2013) Keuangan perusahaan penting karena akan menjadi pertimbangan para investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Aspek keuangan menunjukkan bagaimana kemampuan perusahaan dalam memperoleh profit dan bertahan di dalam bisnisnya untuk periode mendatang dan untuk mensejahterakan pemegang saham. Tanggung jawab perusahaan terhadap pemegang saham sangat penting sehingga perusahaan perlu mempertimbangkan langkah yang harus diambil dan strateginya serta dampaknya terhadap *stakeholders*. Berdasarkan tanggung jawab yang dimiliki perusahaan tersebut dapat diwujudkan dengan meningkatkan nilai perusahaan melalui kinerja keuangan perusahaan. Oleh sebab itu, kinerja keuangan perusahaan harus dijaga agar perusahaan dapat bertahan dan terus berkembang.

Dalam menilai kinerja keuangan perusahaan, seseorang tidak dapat menilai kinerja hanya dengan melalui laba yang dihasilkan atau tingginya ekuitas saja. Mengukur baik atau tidaknya kinerja keuangan perusahaan pada umumnya diukur dengan menggunakan rasio keuangan. Menurut Fahmi (2015) analisis rasio keuangan merupakan perhitungan dari rasio-rasio untuk menilai keadaan keuangan pada masa lalu, masa kini dan kemungkinan di masa yang akan datang. Salah satu analisis rasio adalah rasio profitabilitas. Rasio profitabilitas adalah alat yang digunakan untuk mengevaluasi kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari operasinya. Rasio-rasio ini memberikan gambaran tentang tingkat

profitabilitas perusahaan dalam kaitannya dengan pendapatan, aset, atau modal yang digunakan (Wijaya, 2019).

Menurut Tandelilin (2001) analisis keuangan yang paling banyak digunakan adalah *Return On Equity* (ROE). ROE adalah analisis rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana perusahaan dapat menghasilkan keuntungan bersih relatif terhadap modal yang diinvestasikan (Wijaya, 2019). ROE dihitung dengan membagi laba bersih dengan ekuitas, kemudian hasilnya dikalikan dengan 100 untuk mendapatkan persentase. Sebagai contoh, berikut adalah data ROE dari Bank BNI dan BRI tahun 2019 – 2022:

**Tabel 1.4**  
**ROE BNI dan BRI 2019-2022**

Keterangan	BNI	%	BRI	%
2019	0.13	13%	0.17	17%
2020	0.03	3%	0.09	9%
2021	0.09	9%	0.11	11%
2022	0.13	13%	0.17	17%

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa ROE Bank BNI mengalami fluktuasi pada tahun 2019-2022, begitu juga dengan Bank BRI. Namun, ROE Bank BRI memiliki nilai yang lebih tinggi daripada Bank BNI. Pada tahun 2020, ROE BNI dinyatakan tidak sehat karena nilainya sebesar 3%, dimana Bank dikatakan cukup sehat apabila nilai ROE berada antara 13%-18%. Dengan adanya analisa laporan keuangan dapat diketahui tingkat kinerja suatu bank, karena tingkat kinerja merupakan salah satu alat

pengontrol kelangsungan hidup dari sebuah perusahaan. Dari laporan keuangan, maka akan diketahui tingkat kinerja suatu bank (sehat atau tidak sehat).

Menurut Mardiyanto (2021) analisis rasio keuangan sebagai alat pengukur akuntansi konvensional memiliki kelemahan utama, yaitu mengabaikan adanya biaya modal sehingga sulit untuk mengetahui apakah suatu perusahaan telah berhasil menciptakan nilai tambah atau tidak. Nilai tambah yang dimaksud adalah keuntungan yang cukup untuk memenuhi kebutuhan para pemegang saham dan untuk mempertahankan keberlanjutan operasional perusahaan (Mardiyanto, 2021). Untuk mengatasi kelemahan tersebut, dikembangkan suatu konsep baru yaitu *economic value added* (EVA) yang mengukur nilai yang dihasilkan oleh perusahaan dengan cara mengurangi beban biaya modal yang timbul sebagai akibat investasi yang dilakukan (Mardiyanto, 2021). *Economic Value Added* (EVA) merupakan pengukuran kinerja keuangan yang memperhitungkan tingkat biaya modal yaitu dengan perhitungan laba bersih setelah pajak dikurangi dengan biaya modal (Ansori, 2015).

Menurut Kasmir (2010) Biaya modal merupakan komponen penting dalam memperoleh sumber pendanaan karena jika biaya modal tidak diperhitungkan dapat menyebabkan penilaian kinerja keuangan suatu perusahaan tidak akan menggambarkan kondisi yang sebenarnya. Penggunaan metode *Economic Value Added* (EVA) berfungsi untuk menutupi kekurangan dari *Return On Equity* (ROE) yaitu mengabaikan

adanya biaya modal sehingga mengakibatkan tingkat pengembalian investasi yang diterima oleh investor tidak optimal serta nilai laba belum memberikan laba perusahaan sebenarnya (Julanda, 2022).

Penelitian dari Kisworo *et al.*, (2021) menyatakan terdapat perbedaan yang signifikan antara Bank Syariah (BRI Syariah, BNI Syariah, BCA Syariah, Mandiri Syariah) dengan Bank Konvensional (BRI, BNI, BCA, Mandiri) pada kinerja keuangan terutama ROE. Namun, belum ada penelitian yang membandingkan antara kinerja keuangan Bank BNI dengan Bank BRI pada periode 2017-2021, baik menggunakan metode ROE maupun EVA.

Dalam penelitian ini, obyek penelitian adalah perusahaan perbankan konvensional yaitu Bank Rakyat Indonesia (BRI) dan Bank Negara Indonesia (BNI). Bank merupakan jenis perusahaan dalam bidang jasa dimana kepercayaan masyarakat sangat penting untuk kelangsungan hidup bank. Saat ini, masyarakat mulai pandai dalam mempertimbangkan dan menilai bank mana yang prospek lebih baik dilihat melalui kinerja keuangannya.

Berdasarkan latar belakang tersebut, Pada Bank BUMN selama pandemi merupakan salah satu perusahaan yang paling berdampak disebabkan oleh banyaknya proyek swasta maupun pemerintah yang mengalami penundaan pengerjaan atau terjadi pembatalan karena adanya refofusing, kata Abra seorang Econom dari Institute for Development of Economics and Finance (Indef) kepada [Republika.co.id](http://Republika.co.id) senin (23/11). Abra

mengatakan bahwa adanya tekanan yang terjadi pada perusahaan Bank yang berstatus sebagai BUMN akibat terjadinya pandemi. Hal ini dapat dilihat dari pengerjaan kontrak baru yang diperoleh membuat Bank BUMN melakukan revisi pada Rencana Kerja Anggaran Perusahaan (RKAP). Abra juga menambahkan, penyebab turunnya kinerja Bank BUMN tidak terlepas dari menurunnya implementasi belanja pemerintah pusat maupun daerah, departemen dan lembaga yang merupakan badan utama Bank BUMN.

Fenomena tersebut menjadi suatu fenomena yang menarik untuk diteliti terutama sejauh mana sebenarnya kinerja keuangan pada perusahaan yang mengalami penurunan, apakah dengan adanya penurunan kinerja perusahaan tetap dapat menciptakan nilai tambah pada perusahaan. penulis ingin melakukan perbandingan kinerja keuangan dari Dua Bank bank konvensional milik negara di Indonesia yaitu Bank BRI Dan Bank BNI . Penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu meneliti Kinerja keuangan, dimana peneliti berfokus pada penggunaan *Return On Equity* (ROE) serta dengan menggunakan *Economic Value added* (EVA) dalam menilai kinerja keuangan perusahaan (Bank BRI Dan Bank BNI ), untuk dapat mengetahui mana yang lebih memberikan nilai bagi perusahaan. Perbandingan kinerja keuangan berdasarkan *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) diharapkan dapat menjadi masukan bagi para calon investor yang ingin menanamkan danaya, serta mengetahui cara perhitungan kinerja keuangan secara lebih mendalam dan mampu memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi keuangan perusahaan, baik di masa lalu maupun di masa

yang akan datang sehingga dapat membantu pihak yang berkepentingan dalam pengambilan keputusan. Atas dasar itulah penulis ingin membuat penelitian dengan judul “ **Analisis Komparatif Kinerja Keuangan pada Perusahaan Perbankan Konvensional Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank BRI dan BNI Periode 2018-2022)**”

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah yang telah diuraikan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah ada Perbedaan Return On Equity (ROE) Pada Kinerja Keuangan Bank BRI dan BNI
2. Apakah ada Perbedaan Economic Value Added (EVA) Pada Kinerja Keuangan Bank BRI dan BNI

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini secara umum yang ingin dicapai yaitu:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis Perbedaan Return On Equity (ROE) Pada Kinerja Keuangan Bank BRI dan BNI
2. Untuk mengetahui dan menganalisis Perbedaan Economic Value Added (EVA) Pada Kinerja Keuangan Bank BRI dan BNI

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian ini dapat dilihat dari beberapa perspektif pihak-pihak tertentu, antara lain:



## 1. Manfaat praktis

- a. Bagi pihak manajemen perusahaan, penelitian ini dapat menjadi salah satu bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan.
- b. Memberikan sumbangan kajian penelitian untuk mengevaluasi perkembangan kinerja keuangan perbankan konvensional menggunakan *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA).

## 2. Manfaat teoritis

- a. Bagi peneliti

Dengan penelitian ini memperoleh pengetahuan serta pemahaman mengenai perbankan konvensional terutama dari sisi kinerja keuangan menggunakan Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA).

- b. Bagi peneliti selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi dasar perluasan penelitian dan penambahan wawasan untuk perkembangan peneliti.

### 1.5 Sistematika Penelitian

Untuk memudahkan penulis, maka penulisan penelitian dalam skripsi ini akan membagi menjadi lima bab dan setiap bab terdiri dari sub-bab yang mengurai isi bab, yang mana antara bab 1 sampai bab terakhir merupakan uraian yang berkesinambungan. Adapun sistematika penulisan dalam skripsi ini, disusun sebagai berikut:

## **BAB I: PENDAHULUAN**

Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

## **BAB II : TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisi uraian teori-teori yang berkaitan dengan penelitian, penelitian terdahulu yang pernah dilakukann, landasan teori, kerangka penelitian dan hipotesis penelitian.

## **BAB III : METODE PENELITIAN**

Bab ini menjelaskan kerangka proses berfikir, definisi operasional dan pengukuran variabel, teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel, lokasi dan waktu penelitian, prosedur pengambilan/pengumpulan data, pengujian data, serta teknik analisis data dan uji hipotesis.

## **BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bagian ini berisi analisis dari hasil pengolahan data dan pembahasan mengenai model Pengaruh akses pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak kendaraan bermotor dengan religuisitas sebagai variabel moderasi di Samsat drive thru Sidoarjo.

## **BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN**

Pada bab ini berisikan tentang beberapa kesimpulan dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan sebagai masukan untuk penelitian selanjutnya.

## BAB II KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terhadap kinerja keuangan perusahaan telah dilakukan dengan menggunakan berbagai variasi waktu dan indikator penelitian. Beberapa penelitian tersebut antara lain:

**Tabel 2.1**  
**Persamaan dan Perbedaan Penelitian Terdahulu**

No	Judul, Peneliti, Tahun Terbit	Persamaan	Perbedaan
1	<p><b>Judul:</b> Analisis Return On Assets (ROA) Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) untuk menilai kinerja keuangan perusahaan (studi pada PT. Gudang Garam, Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia)</p> <p><b>Peneliti:</b> Isnaini Nur Baety, Ni Made Ida Pratiwi dan Ute Ch Nasution.</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2021</p>	<p>Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada beberapa variabel yang digunakan yaitu ROE dan EVA</p>	<p>Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada tujuan dan objek penelitiannya. Penelitian ini bertujuan untuk membandingkan kinerja keuangan bank konvensional dan objek penelitiannya yaitu Bank BRI dan Bank BNI</p>
2	<p><b>Judul:</b> Analisis Kinerja Keuangan Perusahaan Dengan Menggunakan Metode EVA (Economic Value Added) (Studi Kasus Pada PT. Bank CIMB Niaga Tbk Periode Tahun 2011-2015).</p> <p><b>Peneliti:</b> Anita Maulidiah Rahmah, Ute Chairuz Nasution dan Ni Made Ida Pratiwi.</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2019</p>	<p>Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu EVA.</p>	<p>Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak objek penelitiannya. Objek penelitian pada penelitian ini adalah Bank BRI dan Bank BNI</p>

Lanjutan Tabel 2.1

3	<p><b>Judul:</b> Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum di Indonesia dan Malaysia (Studi pada 3 Bank Umum terbesar di Indonesia dan Malaysia tahun 2010-2014)</p> <p><b>Peneliti:</b> Mujahidah Azzahroh Raden Rustam Hidayat Sri Sulasmiyati</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2016</p>	<p>Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel ROE</p>	<p>Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada tujuan dan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan membandingkan kinerja keuangan bank konvensional (Bank BRI, dan Bank BNI) dengan menggunakan Metode ROE dan EVA. Sedangkan objek penelitiannya adalah Bank BRI dan Bank BNI</p>
4	<p><b>Judul:</b> Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan <i>Economic Value Added</i> (EVA) (Studi Kasus Pada PT. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2018).</p> <p><b>Peneliti:</b> Dewi Silvia dan Yulistina</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2020</p>	<p>Persamaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu EVA.</p>	<p>Perbedaan antara penelitian tersebut dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada tujuan dan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan bank konvensional (Bank BRI dan Bank BNI) dengan menggunakan metode ROE dan EVA Sedangkan objek penelitiannya adalah Bank BRI dan Bank BNI.</p>
5	<p><b>Judul:</b> Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Pada Bank BRI dan BNI Periode 2018 – 2022)</p> <p><b>Peneliti:</b> Dendabrata Rifli Arendra</p> <p><b>Tahun Terbit:</b> 2023</p>	<p>Persamaan antara penelitian Sebelum dengan penelitian yang dilakukan peneliti sekarang yaitu terletak pada variabel yang digunakan yaitu EVA dan ROE.</p>	<p>Perbedaan antara penelitian sebelum dengan penelitian yang dilakukan penulis yaitu terletak pada tujuan dan objek penelitian. Penelitian ini bertujuan untuk mengukur kinerja keuangan bank konvensional (Bank BRI dan Bank BNI) dengan menggunakan metode ROE dan EVA Sedangkan objek penelitiannya adalah Bank BRI dan Bank BNI.</p>

Sumber :Peneliti Juli 2023

## **2.2 Landasan Teori**

### **2.2.1 Laporan Keuangan**

Laporan keuangan secara sederhana merupakan cara mengetahui kinerja suatu perusahaan berdasarkan informasi keuangan pada periode waktu tertentu, sehingga laporan keuangan dapat digunakan sebagai alat pemberitahuan kepada pihak yang berkepentingan di perusahaan tentang kondisi keuangan dan kinerja perusahaan yang dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Sofyan S. Harahap (2013:105) menjelaskan bahwa laporan keuangan merupakan laporan yang memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan hasil usaha suatu perusahaan pada jangka waktu atau periode tertentu. Laporan keuangan dapat digunakan sebagai pedoman dalam membuat keputusan-keputusan ekonomi bagipara pihak internal maupun eksternal perusahaan.

Tujuan Laporan Keuangan Kasmir (2012) menjelaskan bahwa laporan keuangan memiliki tujuan untuk memberikan informasi keuangan perusahaan pada saat tertentu maupun periode tertentu. Laporan keuangan mampu menyediakan informasi keuangan kepada pihak internal dan eksternal perusahaan yang memiliki kepentingan. Beberapa pemaparan tujuan laporan keuangan antara lain:

- a) Menginformasikan berapa banyak harta yang dimiliki perusahaan dan jenis harta tersebut, karena harta tidak hanya berupa dana cair yang siap digunakan tetapi aset perusahaan seperti bangunan,

tanah dan jenis investasi lainnya juga diakui sebagai harta.

- b) Menginformasikan jenis serta jumlah modal dan kewajiban. Laporan keuangan menginformasikan adanya utang, kewajiban, serta modal yang dimiliki perusahaan yang dikonversikan pada kurs mata uang yang sama.
- c) Menginformasikan dan melaporkan berbagai jenis serta jumlah pendapatan selama periode waktu tertentu.
- d) Menginformasikan dan melaporkan berbagai jenis serta jumlah pengeluaran.
- e) Menginformasikan tentang perubahan yang berkaitan dengan harta, kewajiban dan modal perusahaan.
- f) Mencerminkan kinerja manajemen perusahaan. Dimana laporan keuangan akan menjelaskan secara terbuka dan terang-terangan tentang keadaan perusahaan yang sebenarnya.
- g) Menginformasikan catatan laporan keuangan (termasuk surat konsolidasi yang dibuat dengan pihak independen) yang memungkinkan memberikan penilaian lebih komprehensif

### **2.2.2 Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah hasil evaluasi terhadap suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Menurut Sutrisno (2016:172) “Kinerja adalah hasil kerja karyawan dilihat dari aspek kualitas, kuantitas, waktu kerja, dan kerja sama untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan oleh organisasi.” Hasil pekerjaan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan standar yang

sebelumnya telah ditetapkan bersama-sama. Semua pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan pengevaluasian secara periodic atau berkala agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Ermita & Anisah (2013) Sedangkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

Tujuan Kinerja Keuangan Menurut Srimindarti (2006:34) penilaian kinerja keuangan yaitu penentuan efektivitas operasional, organisasi, dan karyawan berdasarkan sasaran, standar dan kriteria yang telah ditetapkan sebelumnya secara periodik. Pengukuran kinerja diaplikasikan perusahaan untuk melaksanakan perbaikan atas kegiatan operasionalnya supaya bisa bersaing dengan perusahaan lain.

Beberapa tujuan penilaian kinerja keuangan, yaitu:

- a) Untuk mengetahui tingkat profitabilitas dan rentabilitas, karena dengan mengetahui hal tersebut maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan profit (laba) selama periode waktu tertentu.
- b.) Untuk mengetahui tingkat likuiditas, karena dengan mengetahui hal tersebut maka dapat menunjukkan kemampuan perusahaan dalam memperoleh kewajiban keuangan yang harus segera dipenuhi, atau dengan kata lain kemampuan perusahaan dalam memenuhi keuangannya saat ditagih.
- c.) Untuk mengetahui tingkat solvabilitas, karena dengan mengetahui hal

tersebut maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu memenuhi kewajiban keuangannya dalam hal likuidasi perusahaan, baik kewajiban keuangan jangka pendek maupun jangka panjang.

d.) Untuk mengetahui tingkat stabilitas perusahaan, karena dengan mengetahui hal tersebut maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan mampu mengelola usahanya secara stabil. Hal ini diukur dengan pertimbangan kemampuan perusahaan untuk membayar bunga atas hutang, termasuk membayar pokok hutang tepat waktu dan membayar dividen secara teratur kepada pemegang saham.

### **2.2.3 Return On Equity (ROE)**

Menurut Hery (2016:107) *Return On Equity* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal saham tertentu. ROE berguna dalam mengetahui besaran imbal hasil yang akan dihasilkan dari setiap rupiah modal serta untuk menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan tingkat imbal hasil kepada pemegang saham.

Menurut Hery (2016:107) Rumus dalam menghitung ROE adalah:

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total equity}} \times 100$$



**Tabel 2.2**  
**klarifikasi penilaian Return On Equity (ROE)**

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$ROE > 23 \%$	Sangat Baik
2	$18 \% < ROE \leq 23 \%$	Baik
3	$13 \% < ROE \leq 18 \%$	Cukup Baik
4	$8 \% < ROE \leq 13 \%$	Kurang Baik
5	$ROE \leq 8 \%$	Tidak Baik

#### Tujuan dan Manfaat Return On Equity (ROE)

Return On Equity (ROE) memiliki tujuan dan manfaat, tidak hanya bagi pemilik perusahaan atau manajemen saja, tetapi juga bagi pihak di luar perusahaan terutama pihak-pihak yang memiliki hubungan atau kepentingan dengan perusahaan. Menurut Kasmir, Return On Equity (ROE) merupakan salah satu jenis rasio profitabilitas. Tujuan dan manfaat penggunaan rasio profitabilitas bagi perusahaan, maupun bagi pihak luar perusahaan yaitu:14

- a. Untuk mengukur atau menghitung laba yang diperoleh perusahaan dalam satu periode tertentu.
- b. Untuk menilai posisi laba perusahaan tahun sebelumnya dengan tahun sekarang.
- c. Untuk menilai perkembangan laba dari waktu ke waktu.
- d. Untuk menilai besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri.
- e. Untuk mengukur produktivitas seluruh dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

Dari beberapa tujuan dan manfaat dari Return On Equity yang dipaparkan di atas, maka dapat dikatakan bahwa Return On Equity digunakan untuk menghitung dan mengukur, serta menganalisis laba yang diperoleh perusahaan

#### **2.2.4 Economic Value Added (EVA)**

##### a.) Pengertian Economic Value Added (EVA)

Menurut Sumarsan (2013:131), Economic Value Added (EVA) merupakan pengukuran kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat biaya modal untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham. EVA merupakan suatu konsep penilaian kinerja perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co pada suatu perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat.

##### b.) Tujuan EVA

Tujuan penerapan EVA adalah diharapkan memberikan hasil perhitungan nilai ekonomis perusahaan yang lebih realistis. Hal ini disebabkan oleh EVA dihitung berdasarkan perhitungan biaya modal pada nilai pasar berdasarkan kepentingan kreditur, terutama pemegang saham daripada berdasarkan nilai buku yang bersifat historis. Perhitungan EVA diharapkan juga dapat mendukung penyajian laporan keuangan, sehingga lebih mudah digunakan oleh para pengguna laporan keuangan, termasuk para investor, kreditur, karyawan, pemerintah, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya (Abdullah 2010).

##### c.) Manfaat EVA

Menurut Abdullah (2010), penerapan model EVA dalam perusahaan memberikan manfaat sebagai berikut:

- a. Penerapan model EVA sangat berguna dalam mengukur kinerja perusahaan di mana penilaian kinerja berfokus pada penciptaan nilai (value creation).
  - b. Penilaian kinerja keuangan dengan menggunakan pendekatan EVA menyebabkan perhatian manajemen sesuai dengan kepentingan pemegang saham.
  - c. EVA dapat mendorong perusahaan untuk lebih memperhatikan kebijaksanaan struktur modal.
  - d. EVA dapat digunakan untuk mengidentifikasi proyek atau kegiatan yang memberikan imbal balik yang lebih besar daripada biaya modalnya
- d.) Perhitungan Metode EVA

EVA menyediakan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan dan juga mengukur nilai sebenarnya yang diciptakan. Oleh karena itu, perlunya dirumuskan mengenai bagaimana seharusnya laba operasi diukur, bagaimana modal diukur, dan bagaimana biaya penggunaan modal ditentukan.

Rumus EVA menurut Rudianto (2013, hal. 218) adalah sebagai berikut:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Keterangan:

NOPAT (Net Operating Profit After Tax): Laba operasi sesudah pajak

Capital Charge (Invested Capital x WACC): Biaya Modal

Menurut Tunggul (2008) dalam Destiana (2014, hal. 6) tahapan dalam menghitung Economic Value Added (EVA) adalah:

a. Menghitung Net Operating After Tax (NOPAT)

NOPAT merupakan laba yang dihasilkan dari operasi perusahaan sesudah dikurangi pajak penghasilan, termasuk biaya keuangan (*Finacial Cost*) dan *non cash bookkeeping entries* seperti biaya penyusutan.

Rumus:

$$\text{NOPAT} = \text{EBIT} (1 - \text{Tax})$$

Keterangan:

EBIT : Laba Sebelum Pajak (Laba bersih tahun berjalan + beban bunga + pajak)  
Tax : Pajak

b. Menghitung Invested Capital (IC)

IC merupakan total seluruh pinjaman di luar pinjaman jangka pendek tanpa bunga (*non interest bearing liabilities*), seperti utang dagang, biaya yang masih perlu dibayar, utang pajak, uang muka pelanggan dan lain sebagainya.

Rumus:

$$\text{Invested Capital} = \text{Total Utang dan Ekuitas} - \text{Utang Jangka Pendek}$$

c. Menghitung Capital Charges Rumus:

$$\text{Capital Charge} = \text{WACC} \times \text{Invested Capital}$$

d. Menghitung Weighted Average Cost of Capital (WACC) Rumus:

$$\text{WACC} = \{(\text{D} \times \text{Rd}) \times (1 - \text{Tax}) + (\text{E} \times \text{Re})\}$$

Keterangan:

D : Tingkat Modal

Rd : Cost of Debt (biaya utang)

Tax : Beban Pajak

E : Tingkat Modal dan Ekuitas

Re : Cost of Equity

Untuk menghitung WACC suatu perusahaan perlu diperhitungkan yaitu sebagai berikut:

a) **Tingkat Modal (D)** =  $\frac{\text{Total utang}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\%$

b) **Cost of Debt (Rd)** =  $\frac{\text{beban bunga}}{\text{total utang}} \times 100\%$

c) **Tingkat Pajak (TAX)** =  $\frac{\text{beban pajak}}{\text{laba bersih sebelum pajak}} \times 100\%$

d) **Tingkat Modal dan Ekuitas (E)** =  $\frac{\text{Total ekuitas}}{\text{Total utang dan Ekuitas}} \times 100\%$

e) **Cost of Equity (Re)** =  $\frac{\text{Laba bersih setelah pajak}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$

e. Menghitung Economic Value Added (EVA) Rumus:

$$\text{EVA} = \text{NOPAT} - \text{Capital Charges}$$

Dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 variabel yang penting dalam perhitungan

EVA yaitu NOPAT, Capital Charges, dan EVA. Perbedaan antara konsep EVA dengan instrument pengukuran lain adalah EVA mengurangi laba dengan biaya modal. Sementara laba dalam akuntansi hanya mengurangi pendapatan dengan biaya operasional, sehingga melalui konsep EVA diperoleh laba ekonomis yaitu laba yang sebenarnya dari suatu perusahaan setelah dikurangi semua biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan laba.

e.) Kriteria EVA

Wiyono dan Kusuma (2017) mengemukakan bahwa terdapat kriteria untuk menentukan ada tidaknya EVA dalam suatu perusahaan, kriteria yang dimaksud adalah sebagai berikut:

- a)  $EVA > 0$ , yang menunjukkan sudah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, semakin tinggi EVA yang dicapai maka semakin dapat memenuhi dengan baik harapan pemegang saham.
- b)  $EVA = 0$ , menunjukan posisi impas dimana semua keuntungan hanya cukup untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana.
- c)  $EVA < 0$ , yang menunjukan tidak terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan karena keuntungan yang diperoleh tidak dapat memenuhi harapan para pemegang saham.

f. Kelebihan dan kekurangan Economic Value Added (EVA) Menurut Iramani dan Febrian (Sa'adah : 2020) pengukuran kinerja keuangan dapat menggunakan metode Economic Value Added (EVA) yang mempunyai beberapa kelebihan yaitu:

- a. Fokus Economic Value Added (EVA) yaitu pada evaluasi nilai tambah, yang

memperhitungkan biaya sebagai akibat dari investasi.

b. Economic Value Added (EVA) merupakan salah satu alat yang digunakan perusahaan untuk mengukur ekspektasi ekonomi, yaitu memberikan perhatian yang wajar terhadap ekspektasi pemilik modal, dan nilai pasar digunakan sebagai orientasi, bukan nilai buku.

c. Perhitungan nilai tambah ekonomi digunakan secara mandiri dan tidak memerlukan data perbandingan seperti standar industri atau data perusahaan lainnya sebagai konsep evaluasi.

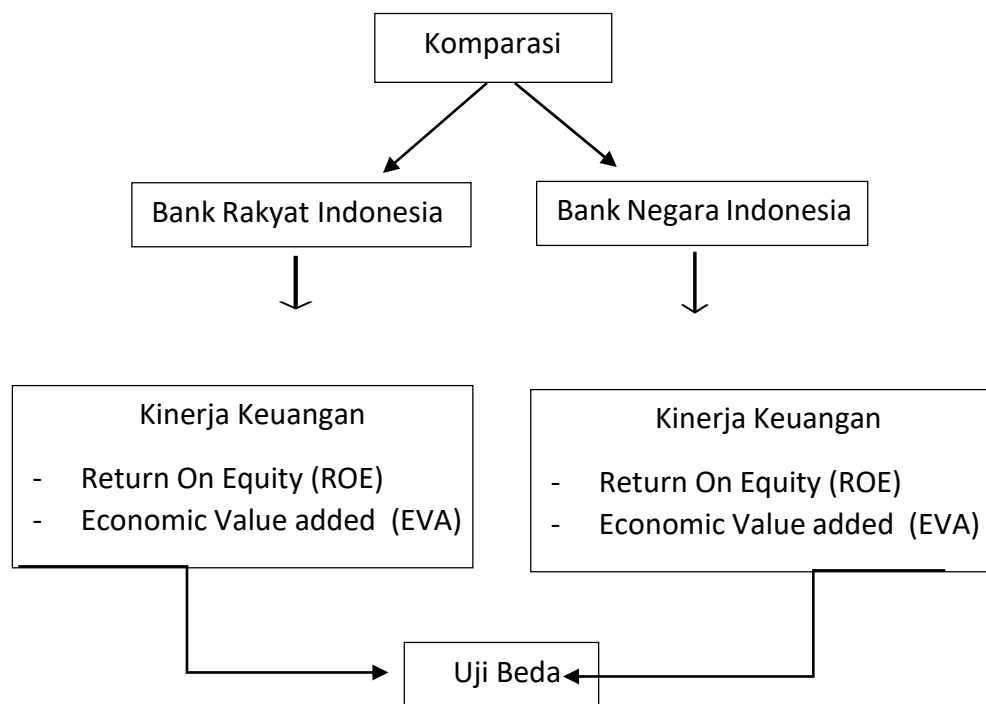
d. Konsep Economic Value Added (EVA) digunakan sebagai dasar mengevaluasi bonus karyawan khususnya pada departemen yang memberikan EVA sehingga dapat dikatakan bahwa stakeholder EVA puas dengan konsep itu.

e. Penerapan Economic Value Added (EVA) yang sederhana menunjukkan bahwa konsep EVA adalah standar pengukuran praktis yang mudah dihitung dan mudah digunakan, serta salah satu pertimbangan dalam mempercepat proses membuat keputusan bisnis yang sesuai. Selain mempunyai kelebihan, Economic Value Added (EVA) juga mempunyai kekurangan, menurut Iramani dan Febrian (Sa'adah : 2020) yaitu:

a. Economic Value Added (EVA) hanya melakukan pengukuran pada hasil akhir (result) dan tidak melakukan pengukuran pada kegiatan penentu, misalnya tingkat retensi konsumen dan loyalitas.

b. Nilai tambah ekonomi bergantung pada keyakinan bahwa investor sangat bergantung pada metode fundamental saat meninjau dan membuat keputusan untuk membeli atau menjual saham tertentu.

## 2.2 Kerangka Konseptual



## 2.3 Hipotesis

$H_{01}$  : Tidak ada perbedaan signifikan kinerja keuangan (ROE) perusahaan perbankan konvensional Bank BRI dan Bank BNI.

$H_{a1}$  : Ada perbedaan Signifikan kinerja keuangan (ROE) perusahaan perbankan konvensional Bank BRI dan Bank BNI.

$H_{02}$  : Tidak ada perbedaan Signifikan kinerja keuangan (EVA) perusahaan perbankan konvensional Bank BRI dan Bank BNI.

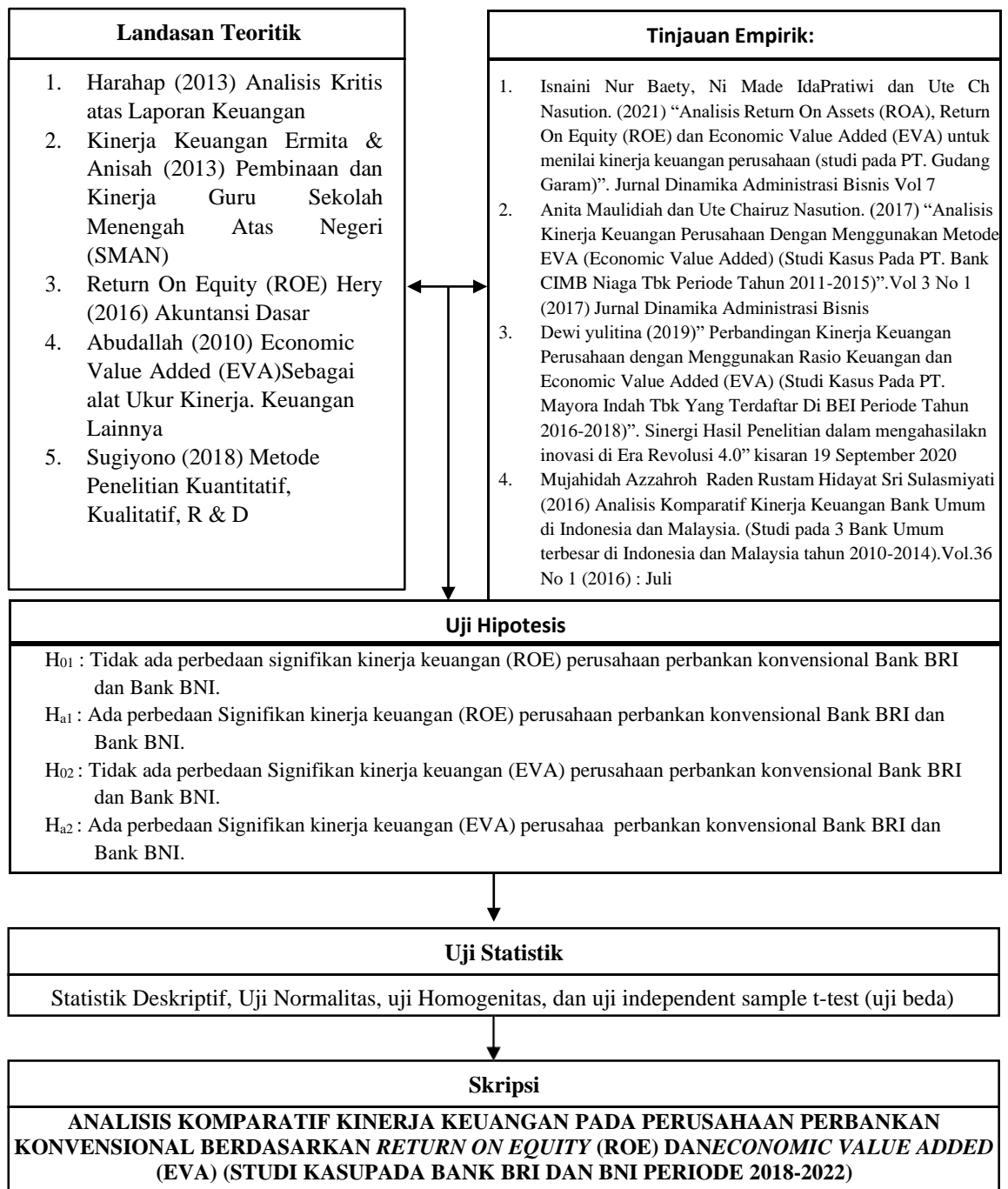
$H_{a2}$  : Ada perbedaan Signifikan kinerja keuangan (EVA) perusahaan perbankan konvensional Bank BRI dan Bank BNI.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### 3.1 Kerangka Proses Berfikir



Sumber: Peneliti 2023

Kerangka berpikir adalah suatu dasar pemikiran yang mencakup penggabungan antara teori, fakta, observasi, serta kajian pustaka, yang nantinya dijadikan landasan dalam melakukan menulis karya tulis ilmiah. Karena menjadi dasar, kerangka berpikir ini dibuat ketika akan memaparkan konsep-konsep dari penelitian. Sugiyono mengatakan bahwa kerangka berpikir adalah suatu model konseptual yang digunakan sebagai landasan teori yang terkait dengan faktor-faktor dalam penelitian. Menurutnya, suatu penelitian membutuhkan kerangka berpikir agar bisa menjelaskan secara teoritis, dan dapat menjelaskan alasan adanya hubungan antara variabel.

## **3.2 Definisi Operasional dan Pengukuran Variabel**

### **3.2.1 Definisi operasional**

#### **1. Kinerja Keuangan**

Kinerja adalah hasil evaluasi terhadap suatu pekerjaan yang telah dilakukan. Hasil pekerjaan tersebut kemudian akan dibandingkan dengan standar yang sebelumnya telah ditetapkan bersama-sama. Semua pekerjaan yang telah selesai dilakukan perlu dilakukan pengevaluasian secara periodic atau berkala agar dapat meningkatkan kinerja perusahaan di masa yang akan datang. Ermita & Anisah (2013) Sedangkan kinerja keuangan adalah suatu analisis yang dilakukan untuk mengetahui sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan aturan-aturan pelaksanaan keuangan yang baik dan benar.

## 2. Return On Equity (ROE)

Return On Equity digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dengan modal saham tertentu. ROE berguna dalam mengetahui besaran imbal hasil yang akan dihasilkan dari setiap rupiah modal serta untuk menunjukkan keberhasilan manajemen dalam memaksimalkan tingkat imbal hasil kepada pemegang saham. Rumus dalam menghitung ROE adalah

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total equity}} \times 100$$

## 3. Economic Value Added (EVA)

Economic Value Added (EVA) merupakan pengukuran kinerja perusahaan dengan mempertimbangkan tingkat biaya modal untuk mengetahui sejauh mana perusahaan dalam menciptakan nilai tambah ekonomis bagi pemegang saham. EVA merupakan suatu konsep penilaian kinerja perusahaan yang dikembangkan oleh Stem Stewart & Co pada suatu perusahaan konsultan manajemen keuangan di Amerika Serikat.

EVA menyediakan kerangka kerja untuk pengambilan keputusan dan juga mengukur nilai sebenarnya yang diciptakan. Oleh karena itu, perlunya dirumusan mengenai bagaimana seharusnya laba operasi diukur, bagaimana modal diukur, dan bagaimana biaya penggunaan modal ditentukan.

Rumus EVA menurut Rudianto (2013, hal. 218) adalah sebagai berikut:

$$EVA = \text{NOPAT} - \text{Capital Charge}$$

Keterangan: NOPAT (Net Operating Profit After Tax): Laba operasi sesudah pajak  
 Capital Charge (Invested Capital x WACC): Biaya Modal

### 3.3 Teknik penentuan populasi, besar sampel dan teknik pengambilan sampel

#### 1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017:80), populasi merupakan wilayah keseluruhan yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan menarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah Bank Konvensional milik pemerintah. Dimana jumlah Perusahaan Perbankan Konvensional milik pemerintah di Indonesia adalah sebanyak 4 perusahaan.

**Tabel 3. 1**  
**Populasi Penelitian**

No	KODE	PERUSAHAAN
<b>1</b>	<b>009</b>	Bank Negara Indonesia (BNI)
<b>2</b>	<b>002</b>	Bank Rakyat Indonesia (BRI)
<b>3</b>	<b>008</b>	Bank Mandiri
<b>4</b>	<b>422</b>	Bank Syariah Indonesia (BSI)

Sumber: Ojk.go.id (2023)

#### 2. Sampel

Dalam menentukan bank konvensional yang menjadi objek dari penelitian ini adalah ditentukan dengan *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik menentukan sampel dengan pertimbangan tertentu. Teknik ini dapat didefinisikan sebagai teknik pengambilan sampel dengan cara menetapkan kriteria tertentu untuk tujuan tertentu supaya

sampel yang didapatkan bisa mewakili populasi. Pertimbangan dalam penentuan sampel pada penelitian ini adalah:

- a. Bank Konvensional yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2018-2022.
- b. Bank konvensional yang masuk dalam kategori Bank Konvensional milik pemerintah (Persero).
- c. Dua bank konvensional milik pemerintah yang memiliki asset terbesar pada periode 2022.

Berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tersebut, maka diperoleh bank konvensional yang menjadi sampel penelitian yaitu:

**Tabel 3. 2**  
**Kriteria Pemilihan Sampel**

No	Kriteria	Akumulasi
1	Bank Konvensional yang telah mempublikasikan laporan keuangannya pada periode 2018-2022	4
2	Bank konvensional milik pemerintah yang memiliki asset terbesar pada periode 2022	(2)
<b>Total perusahaan yang memenuhi kriteria</b>		<b>2</b>

Sumber: Peneliti, 2023

Berdasarkan hasil penentuan sampel diatas, dari 4 Bank Konvensional milik pemerintah diperoleh sampel penelitian sebanyak 2 perusahaan dengan periode penelitian selama empat tahun dari tahun 2018-2022, sehingga jumlah data yang diperoleh dalam penelitian ini sebanyak (2 x 20 triwulan = 40 data). Berikut daftar nama perusahaan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bank Rakyat Indonesia (BRI)

## 2. Bank Negara Indonesia (BNI)

### **3.4 Lokasi dan Waktu Penelitian**

#### **3.4.1 Lokasi**

Penelitian ini dilakukan di Kantor BNI di Graha pangeran dan BRI. Dalam memperoleh suatu data yang dibutuhkan, maka peneliti melakukan penelitian secara langsung dan Online.

#### **3.4.2 Waktu Penelitian**

Secara umum waktu penelitian dilakukan selama proses pembuatan skripsi dari tahap pencarian hingga dilaksanakan penelitian.

### **3.5 Prosedur pengambilan / Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### a) Studi Kepustakaan (Library Research)

Memperoleh konsep serta landasan teori dengan cara mengumpulkan dan membacaliterature, jurnal, buku, artikel dan laporan penelitian terdahulu yang dapat berupa skripsi,jurnal, tesis dan lain-lain yang berhubungan dengan objek pembahasan.

#### b) Teknik dokumentasi

Memperoleh data langsung dari tempat penelitian yang diperoleh dari buku, laporan relevan yang ada pada objek penelitian dan peraturan-peraturan. 2 Jenis data yang diperoleh merupakan data sekunder yang berupa data untuk semua variabel. Dalam hal ini, peneliti hanya

mengambil data yang sudah diolah oleh pihak lain atau dengan menyalin data yang dihasilkan pihak lain.

Data yang diperoleh melalui teknik ini adalah laporan keuangan yang sudah diaudit dari situs bank yang menjadi objek penelitian.

### **3.6 Teknik analisis data dan uji hipotesis**

#### **3.6.1 Teknis Analisa Data**

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif adalah metode analisis statistik yang digunakan untuk meringkas dan menggambarkan data secara numerik. Tujuannya adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang karakteristik dan pola data yang diamati. Statistik deskriptif melibatkan penghitungan ukuran-ukuran seperti rata-rata, median, modus, nilai maksimum dan minimum, serta deviasi standar. Metode ini membantu mengidentifikasi pola, tendensi sentral, dan variasi dalam data, serta memberikan gambaran tentang distribusi data secara umum. Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data secara ringkas, memberikan pemahaman awal tentang data, dan mempermudah interpretasi serta komunikasi hasil penelitian atau analisis data kepada pembaca atau pemangku kepentingan.

##### **2. Uji Normalitas**

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi variabel independen, variabel dependen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki

distribusi data normal atau mendekati normal.

Pengujian normalitas dapat dilakukan dengan dua cara, yang pertama yaitu menggunakan uji normal probability plot. Apabila sebaran data berkumpul disekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan tidak ada data yang terletak jauh dari sebaran data, maka data tersebut normal. Namun, apabila sebaran data menyebar jauh dari sekitar garis uji yang mengarah ke kanan atas dan ada data yang terletak jauh dari sebaran data, maka data tersebut tidak berdistribusi normal.

Uji normalitas yang kedua dapat menggunakan uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk dengan taraf signifikansi 0,05 (5%). Dasar pengambilan keputusannya adalah:

- 1) Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- 2) Jika angka signifikansi uji Kolmogorov-Smirnov dan uji Shapiro-Wilk  $< 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal.

### 3. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam populasi beberapa data memiliki varian yang sama atau tidak. Uji homogenitas dapat dilakukan jika sebelumnya data telah memiliki distribusi normal dalam pengujian normalitas. Peneliti melakukan Uji Homogenitas dengan menggunakan IBM SPSS 25.0 for windows, Uji homogenitas dilakukan dengan Uji Levene dengan IBM SPSS 25.0 for windows dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05. Pengambilan keputusan



Uji Homogenitas pada SPSS jika nilai  $> 0,05$  maka data Homogen dan jika signifikan  $< 0,05$  maka data tidak homogen. Setelah melakukan Uji Homogenitas dengan Uji Levene jika hasilnya homogen maka dilakukan uji Hipotesis dengan menggunakan Uji Paried Samples T-Tes.

### 3.6.2 Uji Hipotesis

Uji Independent T-Test dilakukan pada variable-variabel rasio keuangan yang datanya terdistribusi dengan normal dari uji normalitas data. Hasil Uji One Sampel Kolomogrov-Smirnov diketahui bahwa rasio keuangan yang terdistribusi dengan normal adalah variable Return on Assets (ROA) dan Economic Value Added (EVA).

Pada Uji Independent Sampel T-Test terdapat dua hipotesis, yaitu (Ghozali, 2018):

1.  $H_0$  : Tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada rasio keuangan bank umum syariah hasil spin-off dengan rasio keuangan bank konvensional milik negara.
2.  $H_a$  : Terdapat perbedaan signifikan pada pada rasio keuangan bank umum syariah hasil spin-off dengan rasio keuangan bank konvensional milik negara.

Dasar pengambilan keputusan (Ghozali, 2018):

1. Jika Asymp.Sig (2-Tailed)  $> 0.05$  maka  $H_0$  diterima.
2. Jika Asymp.Sig (2-Tailed)  $< 0.05$  maka  $H_0$  ditolak

## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Gambaran Umum**

##### **4.1.1 Bank BRI**

###### **4.1.1.1 Sejarah**

Pada awalnya Bank Rakyat Indonesia (BRI) didirikan di Purwokerto, Jawa Tengah oleh Raden Bei Aria Wirjaatmadja dengan nama De Poerwokertosche Hulp en Spaarbank der Inlandsche Hoofden atau "Bank Bantuan dan Simpanan Milik Kaum Priyayi Purwokerto", suatu lembaga keuangan yang melayani orang-orang berkebangsaan Indonesia (pribumi). Lembaga tersebut berdiri tanggal 16 Desember 1895, yang kemudian dijadikan sebagai hari kelahiran BRI. Pada periode setelah kemerdekaan RI, berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 1 tahun 1946 Pasal 1 disebutkan bahwa BRI adalah sebagai Bank Pemerintah pertama di Republik Indonesia (Bri.co.id, 2023).

Dalam masa perang mempertahankan kemerdekaan pada tahun 1948, kegiatan BRI sempat terhenti untuk sementara waktu dan baru mulai aktif kembali setelah perjanjian Renville pada tahun 1949 dengan berubah nama menjadi Bank Rakyat Indonesia Serikat. Pada waktu itu melalui PERPU No. 41 tahun 1960 dibentuklah Bank Koperasi Tani dan Nelayan (BKTN) yang merupakan peleburan dari BRI, Bank Tani Nelayan dan Nederlandsche Maatschappij (NHM). Kemudian berdasarkan Penetapan

Presiden (Penpres) No. 9 tahun 1965, BKTN diintegrasikan ke dalam Bank Indonesia dengan nama Bank Indonesia Urusan Koperasi Tani dan Nelayan (Bri.co.id, 2023).

Setelah berjalan selama satu bulan, keluar Penpres No. 17 tahun 1965 tentang pembentukan bank tunggal dengan nama Bank Negara Indonesia. Dalam ketentuan baru itu, Bank Indonesia Urusan Koperasi, Tani dan Nelayan (eks BKTN) diintegrasikan dengan nama Bank Negara Indonesia unit II bidang Rural, sedangkan NHM menjadi Bank Negara Indonesia unit II bidang Ekspor Impor (Exim). Berdasarkan Undang-Undang No. 14 tahun 1967 tentang Undang-undang Pokok Perbankan dan Undang-undang No. 13 tahun 1968 tentang Undang-undang Bank Sentral, yang intinya mengembalikan fungsi Bank Indonesia sebagai Bank Sentral dan Bank Negara Indonesia Unit II Bidang Rular dan Ekspor Impor dipisahkan masing-masing menjadi dua Bank yaitu Bank Rakyat Indonesia dan Bank Ekspor Impor Indonesia (Bri.co.id, 2023).

Selanjutnya berdasarkan Undang-undang No. 21 tahun 1968 menetapkan kembali tugas-tugas pokok BRI sebagai bank umum. Sejak 1 Agustus 1992 berdasarkan Undang-Undang Perbankan No. 7 tahun 1992 dan Peraturan Pemerintah RI No. 21 tahun 1992 status BRI berubah menjadi perseroan terbatas. Kepemilikan BRI saat itu masih 100% di tangan Pemerintah Republik Indonesia. Pada tahun 2003, Pemerintah Indonesia memutuskan untuk menjual 30% saham bank ini, sehingga menjadi

perusahaan publik dengan nama resmi PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk., yang masih digunakan sampai dengan saat ini (Bri.co.id, 2023).

#### **4.1.1.2 Visi dan Misi**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank BRI memiliki acuan berupa visi dan misi sebagai berikut (Bri.co.id, 2023):

1. Visi:

Menjadi bank komersial terkemuka yang selalu mengutamakan kepuasan nasabah.

2. Misi:

- a. Melakukan kegiatan perbankan yang terbaik dengan mengutamakan pelayanan kepada usaha mikro, kecil dan menengah untuk menunjang peningkatan ekonomi masyarakat.
- b. Memberikan pelayanan prima kepada nasabah melalui jaringan kerja yang tersebar luas dan didukung oleh sumber daya manusia yang profesional dan teknologi informasi yang handal dengan melaksanakan manajemen risiko serta praktek Good Corporate Governance (GCG) yang sangat baik.
- c. Memberikan keuntungan dan manfaat yang optimal kepada pihak-pihak yang berkepentingan (stakeholders)

#### **4.1.2 Bank BNI**

##### **4.1.2.1 Sejarah**

PT Bank Negara Indonesia (Persero), Tbk (selanjutnya disebut “BNI” atau “Bank”) pada awalnya didirikan di Indonesia sebagai Bank sentral dengan nama “Bank Negara Indonesia” berdasarkan Peraturan

Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 tahun 1946 tanggal 5 Juli 1946. Selanjutnya, berdasarkan Undang-Undang No. 17 tahun 1968, BNI ditetapkan menjadi “Bank Negara Indonesia 1946”, dan statusnya menjadi Bank Umum Milik Negara. Selanjutnya, peran BNI sebagai Bank yang diberi mandat untuk memperbaiki ekonomi rakyat dan berpartisipasi dalam pembangunan nasional dikukuhkan oleh UU No. 17 tahun 1968 tentang Bank Negara Indonesia 1946 (Bni.co.id, 2023).

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 19 tahun 1992, tanggal 29 April 1992, telah dilakukan penyesuaian bentuk hukum BNI menjadi Perusahaan Perseroan Terbatas (Persero). Penyesuaian bentuk hukum menjadi Persero, dinyatakan dalam Akta No. 131, tanggal 31 Juli 1992, dibuat di hadapan Muhani Salim, S.H., yang telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 73 tanggal 11 September 1992 Tambahan No. 1A (Bni.co.id, 2023).

BNI merupakan Bank BUMN (Badan Usaha Milik Negara) pertama yang menjadi perusahaan publik setelah mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya pada tahun 1996. Untuk memperkuat struktur keuangan dan daya saingnya di tengah industri perbankan nasional, BNI melakukan sejumlah aksi korporasi, antara lain proses rekapitalisasi oleh Pemerintah di tahun 1999, divestasi saham Pemerintah di tahun 2007, dan penawaran umum saham terbatas di tahun 2010 (Bni.co.id, 2023).

Untuk memenuhi ketentuan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar BNI

telah dilakukan penyesuaian. Penyesuaian tersebut dinyatakan dalam Akta No. 46 tanggal 13 Juni 2008 yang dibuat di hadapan Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa tanggal 28 Mei 2008 dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.02-50609 tanggal 12 Agustus 2008 dan telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 103 tanggal 23 Desember 2008 Tambahan No. 29015 (Bni.co.id, 2023).

Perubahan terakhir Anggaran Dasar BNI dilakukan antara lain tentang penyusunan kembali seluruh Anggaran Dasar sesuai dengan Akta No. 35 tanggal 17 Maret 2015 Notaris Fathiah Helmi, S.H. telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia, dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0776526 tanggal 14 April 2015 (Bni.co.id, 2023).

Saat ini, 60% saham-saham BNI dimiliki oleh Pemerintah Republik Indonesia, sedangkan 40% sisanya dimiliki oleh masyarakat, baik individu maupun institusi, domestik dan asing. BNI kini tercatat sebagai Bank nasional terbesar ke-4 di Indonesia, dilihat dari total aset, total kredit maupun total dana pihak ketiga. Dalam memberikan layanan finansial secara terpadu, BNI didukung oleh sejumlah perusahaan anak, yakni BNI Multifinance, BNI Sekuritas, BNI Life Insurance, BNI Ventures, BNI Remittance dan hibank (Bni.co.id, 2023).

BNI menawarkan layanan penyimpanan dana maupun fasilitas pinjaman baik pada segmen korporasi, menengah, maupun kecil. Beberapa produk dan layanan terbaik telah disesuaikan dengan kebutuhan nasabah sejak kecil, remaja, dewasa, hingga pension (Bni.co.id, 2023).

#### **4.1.2.2 Visi dan Misi**

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Bank BNI memiliki acuan berupa visi dan misi sebagai berikut (Bni.co.id, 2023):

1. Visi:

Menjadi Lembaga Keuangan yang terunggul dalam layanan dan kinerja secara berkelanjutan.

2. Misi:

- a. Memberikan layanan prima dan solusi digital kepada seluruh Nasabah selaku Mitra Bisnis pilihan utama.
- b. Memperkuat layanan internasional untuk mendukung kebutuhan Mitra Bisnis Global.
- c. Meningkatkan nilai investasi yang unggul bagi Investor.
- d. Menciptakan kondisi terbaik bagi Karyawan sebagai tempat kebanggaan untuk berkarya dan berprestasi.
- e. Meningkatkan kepedulian dan tanggung jawab kepada lingkungan dan Masyarakat.
- f. Menjadi acuan pelaksanaan kepatuhan dan tata kelola perusahaan yang baik bagi industri.

## 4.2 Analisis Kinerja Keuangan Metode ROE

Indikator pengukuran kinerja berdasarkan kriteria NPM, ROA dan ROE menurut Kasmir (2018), yaitu: (1) perusahaan dikatakan baik jika NPM yang dimiliki di atas rata-rata industri pada umumnya yakni 20%; (2) perusahaan dikatakan baik jika mampu mencapai ROA di atas rata-rata industri untuk yaitu 30%; (3) perusahaan dikatakan baik jika ROE yang dimiliki oleh perusahaan di atas rata-rata industri.pada umumnya yakni rata-rata 40%. Sedangkan Bank Indonesia menetapkan standar kinerja keuangan yang tercantum dalam Peraturan Bank Indonesia No. 6/10/PBI/2004, sebagai berikut:

**Tabel 4. 1 Rasio Standar Bank Indonesia**

Peringkat	Nilai Komposit	Predikat
1	$ROE > 23 \%$	Sangat Baik
2	$18 \% < ROE \leq 23 \%$	Baik
3	$13 \% < ROE \leq 18 \%$	Cukup Baik
4	$8 \% < ROE \leq 13 \%$	Kurang Baik
5	$ROE \leq 8 \%$	Tidak Baik

Sumber: Bank Indonesia

### 4.2.1 Analisis Kinerja Keuangan Metode ROE Bank BNI

Hasil analisis kinerja keuangan Bank BNI menggunakan metode ROE dapat dilihat pada tabel berikut:



**Tabel 4. 2 Kinerja Keuangan Bank BNI Menggunakan Metode ROE**

Perusahaan	Triwulan	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	EVA
BNI	2018 (triwulan 1)	3,655,651,000,000	99,111,975,000,000	0.03688	6,789,744,315,731
	2018 (triwulan 2)	7,449,143,000,000	100,355,520,000,000	0.07423	13,958,354,894,473
	2018 (triwulan 3)	11,445,056,000,000	104,019,888,000,000	0.11003	3,779,619,492,006
	2018 (triwulan 4)	15,091,763,000,000	110,373,789,000,000	0.13673	4,909,988,525,510
	2019 (triwulan 1)	3,512,821,000,000	115,842,010,000,000	0.03032	(65,748,039,015,706)
	2019 (triwulan 2)	7,720,166,000,000	116,710,174,000,000	0.06615	(73,177,059,871,306)
	2019 (triwulan 3)	12,080,070,000,000	121,273,901,000,000	0.09961	(59,226,835,057,785)
	2019 (triwulan 4)	15,508,583,000,000	125,003,948,000,000	0.12406	(60,977,890,603,511)
	2020 (triwulan 1)	4,219,924,000,000	109,840,792,000,000	0.03842	(37,526,645,730,550)
	2020 (triwulan 2)	4,457,638,000,000	112,359,629,000,000	0.03967	(50,736,510,682,111)
	2020 (triwulan 3)	4,344,323,000,000	108,149,952,000,000	0.04017	(49,917,856,715,245)
	2020 (triwulan 4)	3,280,403,000,000	107,935,521,000,000	0.03039	(33,462,491,527,114)
	2021 (triwulan 1)	2,394,719,000,000	112,886,004,000,000	0.02121	(52,995,746,169,322)
	2021 (triwulan 2)	5,038,575,000,000	114,119,572,000,000	0.04415	(40,054,808,924,154)
	2021 (triwulan 3)	7,772,382,000,000	117,321,541,000,000	0.06625	(40,201,719,088,514)
	2021 (triwulan 4)	10,977,051,000,000	121,481,372,000,000	0.09036	(62,541,074,050,503)
	2022 (triwulan 1)	3,975,314,000,000	123,577,661,000,000	0.03217	(50,059,328,371,894)
	2022 (triwulan 2)	8,872,133,000,000	123,985,768,000,000	0.07156	(29,445,028,501,410)
	2022 (triwulan 3)	13,801,971,000,000	127,482,296,000,000	0.10827	(91,452,894,249,894)
	2022 (triwulan 4)	18,481,780,000,000	133,558,716,000,000	0.13838	(473,685,944,610,375)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, laba bersih mengalami fluktuatif setiap triwulan selama periode 2018-2022. Pada triwulan 1-4 tahun 2018, 2019, 2021 dan 2022 mengalami peningkatan yang cukup signifikan. Namun pada triwulan 3 dan 4 tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan. Dalam kurun waktu 2018-2022 laba bersih terendah dicatatkan pada triwulan 1 tahun 2021 sebesar Rp2,394,719,000,000 dan laba bersih tertinggi pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar Rp18,481,780,000,000. Selanjutnya, pada total ekuitas terjadi peningkatan pada setiap triwulan selama periode 2018, 2019, 2021 dan 2022. Namun pada 3 dan 4 tahun 2020 terjadi penurunan yang signifikan. Dalam kurun waktu 2018-2022 total ekuitas terendah dicatatkan pada triwulan 1

tahun 2018 sebesar Rp99,111,975,000,000 dan total ekuitas tertinggi pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar Rp133,558,716,000,000. Adanya peningkatan laba bersih dan total ekuitas setelah pandemic covid 19 merupakan pertanda bagus bagi Bank BNI karena artinya Bank BNI telah mengalami pemulihan dan terus bertumbuh.

ROE pada Bank BNI mengalami fluktuasi tiap tahunnya, namun berdasarkan standar rasio bank yang ditetapkan Bank Indonesia, nilai ROE dari Bank BRI pada triwulan 4 tahun 2018, 2019 dan 2022 dalam kriteria cukup baik. Triwulan 3 tahun 2018, 2019 dan 2022, triwulan 4 tahun 2021 dalam kriteria kurang baik. Bahkan pada triwulan 1 dan 2 tahun 2018-2022, triwulan 3 tahun 2020 dan 2021, triwulan 4 tahun 2020 dalam kriteria tidak baik.

#### 4.2.2 Analisis Kinerja Keuangan Metode ROE Bank BRI

Hasil analisis kinerja keuangan Bank BRI menggunakan metode ROE dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4. 3 Kinerja Keuangan Bank BRI Menggunakan Metode ROE**

Perusahaan	Triwulan	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	EVA
BRI	2018 (triwulan 1)	7,422,010,000,000	160,633,658,000,000	0.04620	(9,588,491,280,351)
	2018 (triwulan 2)	14,934,136,000,000	166,679,645,000,000	0.08960	(132,587,501,006,775)
	2018 (triwulan 3)	23,547,841,000,000	175,399,411,000,000	0.13425	(121,548,291,991,783)
	2018 (triwulan 4)	32,418,486,000,000	185,275,331,000,000	0.17497	(425,701,674,237,329)
	2019 (triwulan 1)	8,196,449,000,000	194,911,484,000,000	0.04205	(112,528,245,447,601)
	2019 (triwulan 2)	16,162,860,000,000	190,840,791,000,000	0.08469	(135,423,601,120,393)
	2019 (triwulan 3)	24,803,424,000,000	199,539,777,000,000	0.12430	(153,305,074,996,333)
	2019 (triwulan 4)	59,997,784,000,000	206,323,433,000,000	0.29079	(558,448,526,855,481)
	2020 (triwulan 1)	8,169,902,000,000	179,638,893,000,000	0.04548	8,452,204,590,225
	2020 (triwulan 2)	10,201,042,000,000	187,835,213,000,000	0.05431	6,508,236,016,250
	2020 (triwulan 3)	14,153,691,000,000	194,668,041,000,000	0.07271	6,916,706,393,072
	2020 (triwulan 4)	18,660,393,000,000	199,911,376,000,000	0.09334	6,509,410,962,428
	2021 (triwulan 1)	6,860,082,000,000	194,764,286,000,000	0.03522	(76,864,351,215,147)

Perusahaan	Triwulan	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	EVA
	2021 (triwulan 2)	12,539,836,000,000	200,203,314,000,000	0.06264	(123,198,306,410,238)
	2021 (triwulan 3)	19,070,031,000,000	280,282,772,000,000	0.06804	(93,647,034,104,048)
	2021 (triwulan 4)	30,755,766,000,000	291,786,804,000,000	0.10540	(112,545,797,583,585)
	2022 (triwulan 1)	12,219,621,000,000	275,986,354,000,000	0.04428	(78,536,178,491,240)
	2022 (triwulan 2)	24,876,271,000,000	286,265,265,000,000	0.08690	(82,280,950,074,127)
	2022 (triwulan 3)	39,311,445,000,000	300,335,601,000,000	0.13089	(88,567,662,861,684)
	2022 (triwulan 4)	51,408,207,000,000	303,395,317,000,000	0.16944	(130,970,697,875,502)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan pada tabel diatas, laba bersih setiap triwulan selama periode 2018-2022 mengalami kenaikan yang signifikan. Dalam kurun waktu 2018-2022 laba bersih terendah dicatatkan pada triwulan 1 tahun 2021 sebesar Rp6,860,082,000,000 dan laba bersih tertinggi pada triwulan 4 tahun 2019 sebesar Rp59,997,784,000,000. Selanjutnya, pada total ekuitas terjadi peningkatan pada setiap triwulan selama periode 2018, 2020, 2021, dan 2022. Namun pada triwulan 2 tahun 2019 terjadi penurunan menjadi Rp190,840,791,000,000 dan meningkat kembali pada triulan 3 tahun 2019 sebesar Rp199,539,777,000,000. Dalam kurun waktu 2018-2022 total ekuitas terendah dicatatkan pada triwulan 1 tahun 2018 sebesar Rp160,633,658,000,000 dan total ekuitas tertinggi pada triwulan 4 tahun 2022 sebesar Rp303,395,317,000,000. Adanya peningkatan laba bersih dan total ekuitas setelah pandemic covid 19 merupakan pertanda bagus bagi Bank BRI karena artinya Bank BRI telah mengalami pemulihan dan terus bertumbuh.

ROE pada Bank BRI mengalami fluktuasi tiap tahunnya, namun berdasarkan standar rasio bank yang ditetapkan Bank Indonesia, nilai ROE dari Bank BRI pada triwulan 4 tahun 2019 dalam kriteria sangat baik.

Triwulan 3 dan 4 tahun 2018 dan 2022 dalam kriteria cukup baik. Triwulan 2 tahun 2018, 2019 dan 2022, triwulan 3 tahun 2019, triwulan 4 tahun 2020 dan 2021 dalam kriteria kurang baik, bahkan pada triwulan 1 2018-2022, triwulan 2-3 tahun 2020-2021 dalam kriteria tidak baik.

### **4.3 Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA**

Dalam menganalisis kinerja keuangan menggunakan metode EVA, terdapat beberapa kriteria sebagai berikut:

1.  $EVA > 0$ , yang menunjukkan sudah terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan, semakin tinggi EVA yang dicapai maka semakin dapat memenuhi dengan baik harapan pemegang saham.
2.  $EVA = 0$ , menunjukan posisi impas dimana semua keuntungan hanya cukup untuk membayar kewajiban kepada penyandang dana.
3.  $EVA < 0$ , yang menunjukan tidak terjadi nilai tambah ekonomis dalam perusahaan karena keuntungan yang diperoleh tidak dapat memenuhi harapan para pemegang saham

#### **4.3.1 Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA Bank BNI**

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) Bank BNI sebagai berikut:

**Tabel 4. 4 Kinerja Keuangan Bank BNI Menggunakan Metode EVA**

<b>Ket.</b>	<b>Triwulan</b>	<b>NOPAT</b>	<b>WACC</b>	<b>IC</b>	<b>Capital Change</b>	<b>EVA</b>
BNI	2018 (triwulan 1)	10,441,516,124,647	1%	699,154,611,000,000	3,651,771,808,916	6,789,744,315,731
	2018 (triwulan 2)	21,399,962,971,383	1%	733,443,957,000,000	7,441,608,076,911	13,958,354,894,473
	2018 (triwulan 3)	15,213,513,172,593	1%	762,778,580,000,000	11,433,893,680,587	3,779,619,492,006
	2018 (triwulan 4)	19,105,615,219,952	2%	760,559,305,000,000	14,195,626,694,442	4,909,988,525,510
	2019 (triwulan 1)	7,584,184,484,428	9%	784,934,034,000,000	73,332,223,500,135	(65,748,039,015,706)
	2019 (triwulan 2)	12,054,149,726,108	10%	842,966,400,000,000	85,231,209,597,414	(73,177,059,871,306)
	2019 (triwulan 3)	16,482,061,267,756	9%	814,153,708,000,000	75,708,896,325,540	(59,226,835,057,785)
	2019 (triwulan 4)	19,478,885,829,734	10%	845,169,525,000,000	80,456,776,433,244	(60,977,890,603,511)
	2020 (triwulan 1)	8,117,945,129,539	5%	831,672,196,000,000	45,644,590,860,089	(37,526,645,730,550)
	2020 (triwulan 2)	8,211,314,455,209	7%	854,694,955,000,000	58,947,825,137,320	(50,736,510,682,111)
	2020 (triwulan 3)	7,876,819,412,496	7%	880,046,743,000,000	57,794,676,127,742	(49,917,856,715,245)
	2020 (triwulan 4)	5,482,722,783,275	4%	869,725,620,000,000	38,945,214,310,389	(33,462,491,527,114)
	2021 (triwulan 1)	4,755,144,635,108	7%	824,116,154,000,000	57,750,890,804,430	(52,995,746,169,322)
	2021 (triwulan 2)	7,407,676,336,622	6%	847,499,482,000,000	47,462,485,260,775	(40,054,808,924,154)
	2021 (triwulan 3)	9,853,236,389,211	6%	880,116,259,000,000	50,054,955,477,725	(40,201,719,088,514)
	2021 (triwulan 4)	12,550,987,000,000	8%	931,899,378,000,000	76,338,757,797,347	(62,541,074,050,503)
	2022 (triwulan 1)	6,377,170,021,549	6%	899,840,530,000,000	56,436,498,393,443	(50,059,328,371,894)
	2022 (triwulan 2)	11,285,734,368,370	4%	919,396,635,000,000	40,730,762,869,780	(29,445,028,501,410)
	2022 (triwulan 3)	21,261,373,219,178	12%	915,125,473,000,000	112,714,267,469,072	(91,452,894,249,894)
	2022 (triwulan 4)	52,143,778,866,991	53%	1,001,354,729,000,000	525,829,723,477,367	(473,685,944,610,375)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai EVA Bank BNI pada triwulan 1-4 tahun 2018 mendapatkan nilai EVA positif sehingga dapat dikatakan bahwa Bank BNI sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Namun pada triwulan 1-4 tahun 2019 - 2022 didapatkan nilai EVA negatif sehingga dikatakan bahwa manajemen Bank BNI belum mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham dalam mengembalikan modal yang diinvestasikan.

### 4.3.2 Analisis Kinerja Keuangan Metode EVA Bank BRI

Berdasarkan hasil perhitungan didapatkan nilai *Economic Value Added* (EVA) Bank BRI sebagai berikut:

**Tabel 4. 5 Kinerja Keuangan Bank BRI Menggunakan Metode EVA**

Ket.	Triwulan	NOPAT	WACC	IC	Capital Change	EVA
BRI	2018 (triwulan 1)	13,589,034,969,715	11%	212,089,009,000,000	23,177,526,250,066	(9,588,491,280,351)
	2018 (triwulan 2)	21,228,094,024,712	14%	1,096,272,097,000,000	153,815,595,031,487	(132,587,501,006,775)
	2018 (triwulan 3)	30,699,286,778,227	13%	1,157,152,181,000,000	152,247,578,770,010	(121,548,291,991,783)
	2018 (triwulan 4)	57,684,340,518,835	39%	1,246,068,319,000,000	483,386,014,756,165	(425,701,674,237,329)
	2019 (triwulan 1)	16,071,585,143,136	10%	1,261,573,442,000,000	128,599,830,590,738	(112,528,245,447,601)
	2019 (triwulan 2)	24,015,321,801,918	13%	1,250,056,900,000,000	159,438,922,922,311	(135,423,601,120,393)
	2019 (triwulan 3)	32,599,595,549,833	15%	1,277,236,739,000,000	185,904,670,546,166	(153,305,074,996,333)
	2019 (triwulan 4)	65,025,923,783,223	46%	1,353,384,809,000,000	623,474,450,638,704	(558,448,526,855,481)
	2020 (triwulan 1)	16,239,463,973,723	1%	1,273,625,326,000,000	7,787,259,383,498	8,452,204,590,225
	2020 (triwulan 2)	16,349,054,237,708	1%	1,312,177,989,000,000	9,840,818,221,458	6,508,236,016,250
	2020 (triwulan 3)	20,606,270,418,774	1%	1,368,498,105,000,000	13,689,564,025,702	6,916,706,393,072
	2020 (triwulan 4)	23,889,830,520,812	1%	1,376,859,027,000,000	17,380,419,558,384	6,509,410,962,428
	2021 (triwulan 1)	11,792,835,199,845	7%	1,314,849,969,000,000	88,657,186,414,992	(76,864,351,215,147)
	2021 (triwulan 2)	17,348,322,909,405	10%	1,387,932,438,000,000	140,546,629,319,644	(123,198,306,410,238)
	2021 (triwulan 3)	24,018,223,328,969	8%	1,527,627,186,000,000	117,665,257,433,016	(93,647,034,104,048)
	2021 (triwulan 4)	38,363,115,766,919	10%	1,556,469,643,000,000	150,908,913,350,504	(112,545,797,583,585)
	2022 (triwulan 1)	17,034,932,986,289	6%	1,534,285,985,000,000	95,571,111,477,529	(78,536,178,491,240)
	2022 (triwulan 2)	29,386,822,700,143	7%	1,536,431,511,000,000	111,667,772,774,270	(82,280,950,074,127)
	2022 (triwulan 3)	44,299,639,636,603	8%	1,674,162,019,000,000	132,867,302,498,287	(88,567,662,861,684)
	2022 (triwulan 4)	58,019,614,586,934	10%	1,834,414,731,000,000	188,990,312,462,436	(130,970,697,875,502)

Sumber: Data diolah, 2023

Berdasarkan hasil perhitungan EVA pada tabel diatas menunjukkan bahwa nilai EVA Bank BRI pada triwulan 1-4 tahun 2020 mendapatkan nilai EVA positif sehingga dapat dikatakan bahwa Bank BRI sudah mampu menciptakan nilai tambah bagi para pemegang saham. Namun pada triwulan 1-4 tahun 201, 2019, 2021 dan 2022 didapatkan nilai EVA negatif sehingga dikatakan bahwa manajemen Bank BNI belum mampu menciptakan nilai

tambah bagi para pemegang saham dalam mengembalikan modal yang diinvestasikan.

#### 4.4 Uji Statistik

##### 4.4.1 Statistik Deskriptif

Menurut Ghozali (2018) statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sam, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi). Dalam penelitian ini hanya menggunakan nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi, maksimum dan minimum. Berikut adalah hasil uji statistik deskriptif:

**Tabel 4. 6 Statistik Deskriptif**

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	.02121	.29079	.0838628	.05251454
EVA	40	-558448526855481	13958354894473	-91228199838282.90	123892815557967.810

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji statistik deskriptif dapat diketahui untuk nilai terendah dari variabel ROE sebesar 0,02121, nilai tertinggi sebesar 0,29079, nilai rata-rata sebesar 0,0838628, dan nilai standar deviasi sebesar 0,05251454. Selanjutnya, untuk variabel EVA diketahui nilai terendah sebesar -558448526855481, nilai tertinggi sebesar 13958354894473, nilai rata-rata sebesar -91228199838282.90, dan nilai standar deviasi 123892815557967.810.

#### 4.4.2 Uji Normalitas

Uji normalitas Shapiro-Wilk adalah salah satu teknik yang digunakan untuk menguji apakah suatu sampel data berasal dari distribusi normal. Uji ini memanfaatkan statistik uji Shapiro-Wilk, yang menghasilkan nilai uji dan nilai p-value. Nilai uji tersebut dapat digunakan untuk menentukan apakah sampel data tersebut dapat dianggap berasal dari distribusi normal atau tidak. Uji Shapiro-Wilk memiliki beberapa keunggulan, termasuk keakuratan yang tinggi, terutama untuk sampel ukuran kecil hingga sedang. Berikut adalah hasil uji normalitas.

##### 4.4.2.1 Uji Normalitas ROE

Hasil uji normalitas pada variabel ROE menggunakan uji Shapiro-Wilk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 7 Uji Normalitas Variabel ROE**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	BRI	.179	20	.094	.834	20	.003
	BNI	.199	20	.036	.901	20	.043
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Kriteria yang digunakan untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya memiliki distribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari variabel ROE tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,003 dan 0,043 dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh



karena itu, dilakukan transformasi data dan dilakukan uji kembali. Hasil uji normalitas setelah data ditransformasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 8 Uji Normalitas Variabel ROE Sesudah Transform Data**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LnROE2	BRI	.106	20	.200*	.969	20	.736
	BNI	.155	20	.200*	.934	20	.183
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari variabel ROE sudah terdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,736 dan 0,183 dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

#### 4.4.2.2 Uji Normalitas EVA

Hasil uji normalitas pada variabel EVA menggunakan uji Shapiro-Wilk dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 9 Uji Normalitas Variabel EVA Sebelum Transform Data**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EVA	BRI	.307	20	.000	.714	20	.000
	BNI	.356	20	.000	.495	20	.000
*. This is a lower bound of the true significance.							
a. Lilliefors Significance Correction							

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Kriteria yang digunakan untuk uji normalitas adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$  artinya memiliki distribusi normal dan sebaliknya. Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari variabel

EVA tidak terdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,000 dan 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Oleh karena itu, dilakukan transformasi data dan dilakukan uji kembali. Hasil uji normalitas setelah data ditransformasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 4. 10 Uji Normalitas Variabel EVA Sesudah Transform Data**

Tests of Normality							
	Kelompok	Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
		Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LnEVA	BRI	.314	20	.200	.824	20	.052
	BNI	.424	20	.200	.642	20	.060

\*. This is a lower bound of the true significance.  
a. Lilliefors Significance Correction

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan hasil uji normalitas diketahui nilai signifikansi dari variabel EVA sudah terdistribusi normal karena nilai signifikansi Shapiro-Wilk sebesar 0,052 dan 0,060, dimana nilai tersebut lebih besar dari 0,05.

#### 4.4.3 Uji Homogenitas

Uji homogenitas adalah sebuah teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah variansi (varians) dari dua atau lebih kelompok atau sampel data adalah sama. Salah satu uji yang sering digunakan untuk menguji homogenitas adalah uji Levene. Uji ini memanfaatkan statistik uji Levene yang menghasilkan nilai uji dan nilai p-value. Nilai uji tersebut dapat digunakan untuk menentukan apakah variasi antara kelompok atau sampel data tersebut homogen atau tidak. Berikut adalah hasil uji homogenitas menggunakan uji Levene:

#### 4.4.3.1 Uji Homogenitas Variabel ROE

Hasil uji homogenitas pada variabel ROE menggunakan uji Levene dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 11 Uji Homogenitas Variabel ROE**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.458	1	38	.503

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Kriteria yang digunakan pada uji Levene adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa variabel ROE yang terdiri dari Bank BRI dan Bank BNI berasal dari populasi yang sama atau homogen karena nilai signifikansi sebesar 0,503 atau lebih besar dari 0,05.

#### 4.4.3.2 Uji Homogenitas Variabel EVA

Hasil uji homogenitas pada variabel ROE menggunakan uji Levene dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 12 Uji Homogenitas Variabel EVA**

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.918	1	38	.174

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Kriteria yang digunakan pada uji Levene adalah apabila nilai signifikansi  $> 0,05$ . Berdasarkan hasil uji homogenitas dapat diketahui bahwa variabel EVA yang terdiri dari Bank BRI dan Bank BNI berasal dari populasi yang sama atau homogen karena nilai signifikansi sebesar 0,174 atau lebih besar dari 0,05.

#### 4.4.4 Uji Independent Sample T-Test

Uji beda atau Uji Independent Sample T-Test adalah salah satu metode statistik yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua kelompok atau sampel data yang berbeda secara independen. Uji ini sering digunakan ketika kita ingin mengetahui apakah ada perbedaan yang signifikan antara dua kelompok yang tidak terkait satu sama lain. Prosedur Uji Independent Sample T-Test melibatkan pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara rata-rata kedua kelompok. Hipotesis alternatif ( $H_1$ ) adalah bahwa terdapat perbedaan signifikan antara rata-rata kedua kelompok. Kriteria yang digunakan adalah apabila nilai signifikansi (2-tailed) lebih besar dari 0,05 ( $>0,05$ ) maka tidak ada perbedaan signifikan antara kedua kelompok dan sebaliknya. Berikut adalah hasil uji Independent Sample T-Test:

##### 4.4.4.1 Uji Independent Sample T-Test Variabel ROE

Hasil uji Independent Sample T-Test pada variabel ROE dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 13 Uji T Variabel ROE**

		Independent Samples Test								
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
LnROE	Equal variances assumed	0.458	0.503	1.845	38	0.073	0.33241	0.18014	-0.03227	0.69709
	Equal variances not assumed			1.845	37.945	0.073	0.33241	0.18014	-0.03228	0.69711

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa hasil dari Levene's Test didapat  $p\text{-value} = 0.503 > \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa asumsi kedua varians sama (equal variances assumed). Karena hasil test diatas menyatakan bahwa asumsi kedua varians sama (equal variances assumed) maka digunakan hasil Uji Independent T-Test dengan asumsi kedua varian sama (equal variances assumed) dengan demikian nilai  $t = 1.845$  untuk asumsi kedua varian sama (equal variances assumed)  $p\text{-value}$  (2- tailed) =  $0.073 > \alpha = 0.05$ , maka hipotesis 1 ( $H_{01}$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan ROE bank konvensional milik pemerintah tidak terdapat perbedaan.

#### 4.4.4.2 Uji Independent Sample T-Test Variabel EVA

Hasil uji Independent Sample T-Test pada variabel EVA dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4. 14 Uji T Variabel EVA**

		Independent Samples Test								
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
								Lower	Upper	
LnEVA2	Equal variances assumed	1.918	0.174	1.175	38	0.247	1.86719	1.58853	-1.34862	5.08299
	Equal variances not assumed			1.175	20.450	0.253	1.86719	1.58853	-1.44175	5.17613

Sumber: Hasil Olah Data SPSS, 2023

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa hasil dari Levene's Test didapat  $p\text{-value} = 0.174 > \alpha = 0.05$  maka  $H_0$  diterima, dengan kata lain bahwa asumsi kedua varians sama (equal variances assumed). Karena hasil test diatas menyatakan bahwa asumsi kedua varians sama (equal variances

assumed) maka digunakan hasil Uji Independent T-Test dengan asumsi kedua varian sama (equal variances assumed) dengan demikian nilai  $t = 1.175$  untuk asumsi kedua varian sama (equal variances assumed)  $p$ -value (2-tailed)  $= 0.247 > \alpha = 0.05$ , maka hipotesis 1 ( $H_0$ ) diterima sehingga dapat disimpulkan bahwa EVA bank konvensional milik pemerintah tidak terdapat perbedaan.

## **4.5 Pembahasan**

### **4.5.1 Analisis ROE**

Berdasarkan hasil uji-t dengan probabilitas (sig. 2-tailed) sebesar 0.073 dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BNI jika ditinjau dari *Return on Equity* (ROE). *Return on Equity* (ROE) adalah salah satu indikator yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah bank. ROE mengukur efisiensi dan profitabilitas suatu bank dengan membandingkan laba bersih dengan ekuitas yang diinvestasikan oleh pemegang saham (Kasmir, 2018). Semakin tinggi ROE, semakin efisien dan menguntungkan bank tersebut.

Berdasarkan hasil analisis, nilai ROE Bank BRI lebih baik dibandingkan nilai ROE Bank BNI meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dalam hal ini, jika ROE Bank BRI lebih tinggi daripada ROE Bank BNI, ini menunjukkan bahwa Bank BRI dapat menghasilkan keuntungan yang lebih besar relatif terhadap modal yang diinvestasikan dibandingkan dengan Bank BNI. Ada beberapa faktor yang dapat

menjelaskan mengapa ROE Bank BRI lebih baik daripada ROE Bank BNI. Bank BRI memiliki tingkat efisiensi operasional yang lebih tinggi dibandingkan dengan Bank BNI. Ini dapat mencakup pengelolaan biaya yang lebih baik, efisiensi penggunaan sumber daya, dan proses operasional yang lebih optimal. Dengan efisiensi yang lebih tinggi, Bank BRI dapat menghasilkan keuntungan bersih yang lebih besar dengan pengeluaran yang lebih rendah, yang berkontribusi pada nilai ROE yang lebih tinggi.

Bank BRI mampu mengalokasikan modal dengan lebih efisien dan menggunakan leverage dengan bijaksana untuk meningkatkan keuntungan dan ROE mereka. Manajemen modal yang baik dapat membantu meningkatkan efisiensi penggunaan modal dan meningkatkan hasil keuangan bank. Namun, meskipun ROE adalah indikator penting, penting untuk memahami bahwa nilai ROE dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor, termasuk strategi bisnis, risiko yang diambil, dan kondisi pasar. Dalam kasus ini, perbedaan ROE antara Bank BNI dan Bank BRI mungkin tidak mencerminkan perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan mereka.

#### **4.5.2 Analisis EVA**

Berdasarkan hasil uji-t dengan probabilitas (sig. 2-tailed) sebesar 0,247 dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan signifikan dalam kinerja keuangan antara Bank BRI dan Bank BNI jika ditinjau dari *Economic Value Added* (EVA). EVA adalah salah satu indikator yang penting dalam menganalisis kinerja keuangan sebuah bank, dan perbedaan dalam nilai EVA menunjukkan perbedaan dalam penciptaan nilai ekonomi antara kedua bank

tersebut. EVA mengukur sejauh mana bank dapat menghasilkan nilai ekonomi yang melebihi biaya modal yang diinvestasikan (Yunus, 2019). Nilai EVA yang positif menunjukkan bahwa bank mampu menghasilkan keuntungan yang lebih besar daripada biaya modal, sedangkan nilai EVA negatif menunjukkan bahwa bank tidak mampu mencapai tingkat pengembalian yang memadai untuk memenuhi biaya modal yang diinvestasikan (Hefrizal, 2018).

Berdasarkan hasil analisis, nilai EVA Bank BNI lebih baik dibandingkan nilai EVA Bank BRI meskipun tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Ada beberapa faktor yang mungkin menjelaskan mengapa nilai EVA Bank BNI lebih baik dibandingkan dengan nilai EVA Bank BRI. Bank BNI lebih efisien dalam menggunakan modal yang diinvestasikan. Dalam hal ini, Bank BNI dapat mengalokasikan modal dengan bijaksana untuk investasi yang menghasilkan laba yang tinggi, serta mengoptimalkan struktur modal mereka. Dengan menggunakan modal secara efisien, Bank BNI dapat mencapai tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan menciptakan nilai ekonomi yang lebih besar, yang tercermin dalam nilai EVA yang lebih baik.



## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan judul “Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan Konvensional Berdasarkan *Return On Equity* (ROE) dan *Economic Value Added* (EVA) Dalam Meningkatkan Kinerja Keuangan (Studi Kasus pada Bank BRI Dan BNI Periode 2018-2022)”, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara BRI dan BNI dengan menggunakan metode ROE. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan menggunakan uji independent sample t-test dan diperoleh nilai signifikansinya sebesar  $0,073 > 0,05$ .
2. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan dalam kinerja keuangan antara BRI dan BNI dengan menggunakan metode EVA. Hal tersebut dapat diketahui dari hasil penghitungan menggunakan uji independent sample t-test dan diperoleh nilai signifikansinya sebesar  $0,247 > 0,05$ .
3. Penelitian ini akan memberikan perbandingan kinerja keuangan antara dua bank besar di Indonesia, yaitu Bank BRI dan BNI, menggunakan dua metode berbeda yaitu Return on Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA). Hasil perbandingan ini akan membantu pemangku kepentingan dalam mengidentifikasi perbedaan kinerja antara dua bank tersebut.

## 5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan bahwa tidak ada perbedaan yang signifikan antara kinerja keuangan baik dari metode ROE dan EVA pada Bank BNI dan BRI, maka saran yang dapat dipertimbangkan adalah sebagai berikut:

1. Bank BNI dan Bank BRI dapat melakukan evaluasi menyeluruh terhadap proses operasional mereka untuk mengidentifikasi area-area yang memerlukan perbaikan efisiensi. Hal ini dapat mencakup pengurangan biaya operasional, peningkatan produktivitas, dan penggunaan teknologi yang lebih efektif untuk mengotomatisasi proses bisnis yang rutin. Dengan meningkatkan efisiensi operasional, kedua bank dapat meningkatkan profitabilitas dan ROE mereka.
2. Kedua bank perlu mengoptimalkan penggunaan modal mereka untuk meningkatkan nilai EVA. Ini melibatkan alokasi modal yang bijaksana dan menghindari penggunaan modal yang tidak produktif. Bank BNI dan Bank BRI harus melakukan analisis yang cermat tentang penggunaan modal mereka dalam berbagai aktivitas bisnis dan mempertimbangkan opsi alternatif seperti kolaborasi dengan mitra strategis atau penggunaan teknologi untuk meningkatkan efisiensi penggunaan modal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Azzahroh, M., Hidayat, R. R., & Sulasmiyati, S. (2016). *Analisis Komparatif Kinerja Keuangan Bank Umum Di Indonesia Dan Malaysia (Studi pada 3 Bank Umum terbesar di Indonesia dan Malaysia tahun 2010-2014)*. Brawijaya University.
- Bni.co.id 2023. *Tentang BNI*. bni.co.id. Tersedia di <https://www.bni.co.id/id/id/perseroan/tentang-bni/sejarah> [Accessed 3 Juli 2023].
- Bri.co.id 2023. *Tentang BRI*. bri.co.id. Tersedia di <https://bri.co.id/tentang-bri> [Accessed 3 Juli 2023].
- Dewi Silvia dan Yulistina 2020 , Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Menggunakan Rasio Keuangan dan *Economic Value Added* (EVA) (Studi Kasus Pada PT. Mayora Indah Tbk Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2016-2018).
- Ermita, & Anisah. (2013). *Pembinaan dan Kinerja Guru Sekolah Menengah Atas Negeri (SMAN)*. Pedagogi.
- Fahmi, Irham. 2015. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, I. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harahap, Sofyan Syafari, 2013, *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan, PT Raja Grafindo Persada*, Jakarta.
- Hery (2016) *Akutansi dasar*. Jakarta. PT. Grasindo
- Hefrizal, M. 2018. Analisis Metode Economic Value Added untuk Menilai Kinerja Keuangan pada PT. Unilever Indonesia. *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*, 4(1): 64–73.
- Julanda, Sintia (2022) *Evaluasi Kinerja Perusahaan dengan Metode Economic Value Added (EVA) pada Perusahaan dengan Karakter Aset Menengah yang Terdaftar pada Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2020*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie, Jakarta.
- Kasmir 2018. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: PT Grafindo Persada.
- Kisworo, Y., Salama, H. & Paramita, G. 2021. *Analisis Perbandingan Kinerja*

Keuangan Market Share Perbankan Syariah Dengan Perbankan Konvensional (Studi Kasus BRI Syariah, BNI Syariah, Bank Syariah Mandiri, BCA Syariah dengan Bank BRI Tbk, BNI Tbk, Mandiri Tbk dan BCA Tbk). *Journal of Information System, Applied, management, Accounting and Research*, 5(1): 1–12.

LAN ( Lembaga Administrasi Negara ) RI, (1992) Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja. Jakarta : Pustaka Harapan

Mawardi, 2005. Teknik Analisis Kinerja, Universitas Diponegoro, Semarang. Nasution dan Ni Made Ida Pratiwi.

Ma'ruf Abdullah, (2015). metodologi Penelitian Kualitatif. Yogyakarta: Pustaka Belajar.

Mardiyanto, T.S. 2021. Analisis Perbandingan Rasio Profitabilitas Dan Economic Value Added Sebagai Pengukur Kinerja Keuangan (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2019). *Open Library Telkom University*, 8(5): 4813–4817.

Maulidiah, A., & Nasution, U. C. (2017). Analisis kinerja keuangan perusahaan dengan menggunakan Metode EVA (Economic Value Added). *Jurnal Dinamika Administrasi Bisnis*, 3(1).

Rudianto. 2013. Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis. Jakarta: Erlangga.

Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.

Wahyuni, S.F., Sanjaya, S. & Sari, M. 2018. Studi Kebijakan Dividen: Variabel Anteseden Dan Konsekuensi Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Riset Finansial Bisnis*, 2(3): 111–122.

Wijaya, R. 2019. Analisis Perkembangan Return On Assets (ROA) dan Return On Equity (ROE) untuk Mengukur Kinerja Keuangan. *Jurnal Ilmu Manajemen*, 9(1): 40–51.

Yunus, M. 2019. Analisis Kinerja Keuangan Berdasarkan Metode Economic Value Added (EVA) Studi Kasus pada Perusahaan Semen yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Tangible Journal*, 4(2): 295–311.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Tabulasi Data

Perusahaan	Triwulan	Laba Bersih	Total Ekuitas	ROE	EVA
BRI	2018 (triwulan 1)	7,422,010,000,000	160,633,658,000,000	0.04620	(9,588,491,280,351)
	2018 (triwulan 2)	14,934,136,000,000	166,679,645,000,000	0.08960	(132,587,501,006,775)
	2018 (triwulan 3)	23,547,841,000,000	175,399,411,000,000	0.13425	(121,548,291,991,783)
	2018 (triwulan 4)	32,418,486,000,000	185,275,331,000,000	0.17497	(425,701,674,237,329)
	2019 (triwulan 1)	8,196,449,000,000	194,911,484,000,000	0.04205	(112,528,245,447,601)
	2019 (triwulan 2)	16,162,860,000,000	190,840,791,000,000	0.08469	(135,423,601,120,393)
	2019 (triwulan 3)	24,803,424,000,000	199,539,777,000,000	0.12430	(153,305,074,996,333)
	2019 (triwulan 4)	59,997,784,000,000	206,323,433,000,000	0.29079	(558,448,526,855,481)
	2020 (triwulan 1)	8,169,902,000,000	179,638,893,000,000	0.04548	8,452,204,590,225
	2020 (triwulan 2)	10,201,042,000,000	187,835,213,000,000	0.05431	6,508,236,016,250
	2020 (triwulan 3)	14,153,691,000,000	194,668,041,000,000	0.07271	6,916,706,393,072
	2020 (triwulan 4)	18,660,393,000,000	199,911,376,000,000	0.09334	6,509,410,962,428
	2021 (triwulan 1)	6,860,082,000,000	194,764,286,000,000	0.03522	(76,864,351,215,147)
	2021 (triwulan 2)	12,539,836,000,000	200,203,314,000,000	0.06264	(123,198,306,410,238)
	2021 (triwulan 3)	19,070,031,000,000	280,282,772,000,000	0.06804	(93,647,034,104,048)
	2021 (triwulan 4)	30,755,766,000,000	291,786,804,000,000	0.10540	(112,545,797,583,585)
2022 (triwulan 1)	12,219,621,000,000	275,986,354,000,000	0.04428	(78,536,178,491,240)	
2022 (triwulan 2)	24,876,271,000,000	286,265,265,000,000	0.08690	(82,280,950,074,127)	
2022 (triwulan 3)	39,311,445,000,000	300,335,601,000,000	0.13089	(88,567,662,861,684)	
2022 (triwulan 4)	51,408,207,000,000	303,395,317,000,000	0.16944	(130,970,697,875,502)	
BNI	2018 (triwulan 1)	3,655,651,000,000	99,111,975,000,000	0.03688	6,789,744,315,731
	2018 (triwulan 2)	7,449,143,000,000	100,355,520,000,000	0.07423	13,958,354,894,473
	2018 (triwulan 3)	11,445,056,000,000	104,019,888,000,000	0.11003	3,779,619,492,006
	2018 (triwulan 4)	15,091,763,000,000	110,373,789,000,000	0.13673	4,909,988,525,510
	2019 (triwulan 1)	3,512,821,000,000	115,842,010,000,000	0.03032	(65,748,039,015,706)
	2019 (triwulan 2)	7,720,166,000,000	116,710,174,000,000	0.06615	(73,177,059,871,306)
	2019 (triwulan 3)	12,080,070,000,000	121,273,901,000,000	0.09961	(59,226,835,057,785)
	2019 (triwulan 4)	15,508,583,000,000	125,003,948,000,000	0.12406	(60,977,890,603,511)
	2020 (triwulan 1)	4,219,924,000,000	109,840,792,000,000	0.03842	(37,526,645,730,550)
	2020 (triwulan 2)	4,457,638,000,000	112,359,629,000,000	0.03967	(50,736,510,682,111)
	2020 (triwulan 3)	4,344,323,000,000	108,149,952,000,000	0.04017	(49,917,856,715,245)
	2020 (triwulan 4)	3,280,403,000,000	107,935,521,000,000	0.03039	(33,462,491,527,114)
2021 (triwulan 1)	2,394,719,000,000	112,886,004,000,000	0.02121	(52,995,746,169,322)	
2021 (triwulan 2)	5,038,575,000,000	114,119,572,000,000	0.04415	(40,054,808,924,154)	
2021 (triwulan 3)	7,772,382,000,000	117,321,541,000,000	0.06625	(40,201,719,088,514)	

	2021 (triwulan 4)	10,977,051,000,000	121,481,372,000,000	0.09036	(62,541,074,050,503)
	2022 (twiulan 1)	3,975,314,000,000	123,577,661,000,000	0.03217	(50,059,328,371,894)
	2022 (triwulan 2)	8,872,133,000,000	123,985,768,000,000	0.07156	(29,445,028,501,410)
	2022 (triwulan 3)	13,801,971,000,000	127,482,296,000,000	0.10827	(91,452,894,249,894)
	2022 (triwulan 4)	18,481,780,000,000	133,558,716,000,000	0.13838	(473,685,944,610,375)

## Lampiran 2 Hasil Olah Data

### Uji Normalitas Shapiro Wilk

ROE

Sebelum Transform Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
ROE	BRI	.179	20	.094	.834	20	.003
	BNI	.199	20	.036	.901	20	.043

a. Lilliefors Significance Correction

Sesudah transform

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LnROE2	BRI	.106	20	.200*	.969	20	.736
	BNI	.155	20	.200*	.934	20	.183

\*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

EVA

Sebelum Transform Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
EVA	BNI	.307	20	.000	.714	20	.000
	BRI	.356	20	.000	.495	20	.000

a. Lilliefors Significance Correction

## LAMPIRAN 2A

Setelah Transform Data

		Tests of Normality					
		Kolmogorov-Smirnov <sup>a</sup>			Shapiro-Wilk		
	Kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
LnEVA	BRI	.314	20	.200	.824	20	.052
	BNI	.424	20	.200	.642	20	.060

a. Lilliefors Significance Correction

## Uji Homogenitas

ROE

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LnROE	Based on Mean	.458	1	38	.503
	Based on Median	.300	1	38	.587
	Based on Median and with adjusted df	.300	1	37.632	.587
	Based on trimmed mean	.411	1	38	.525

Eva

### Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
LnEVA2	Based on Mean	1.918	1	38	.174
	Based on Median	.577	1	38	.452
	Based on Median and with adjusted df	.577	1	19.974	.457
	Based on trimmed mean	.540	1	38	.467



## LAMPIRAN 2B

Independent Samples Test										
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
LnROE	Equal variances assumed	0.458	0.503	1.845	38	0.073	0.33241	0.18014	-0.03227	0.69709
	Equal variances not assumed			1.845	37.945	0.073	0.33241	0.18014	-0.03228	0.69711

Independent Samples Test										
		Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Interval of the	
									Lower	Upper
LnEVA2	Equal variances assumed	1.918	0.174	1.175	38	0.247	1.86719	1.58853	-1.34862	5.08299
	Equal variances not assumed			1.175	20.450	0.253	1.86719	1.58853	-1.44175	5.17613

### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
ROE	BRI	20	.0977750	.06148403	.01374825
	BNI	20	.0699505	.03837890	.00858178

### Group Statistics

	Kelompok	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
EVA	BRI	20	-120367791379482.10	139723499474577.770	3124312428793 1.203
	BNI	20	-62088608297083.70	100977501016133.890	2257925564701 2.945

### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROE	40	.02121	.29079	.0838628	.05251454

EVA	40	-558448526855481	13958354894473	-91228199838282.90	123892815557967.810
Valid N (listwise)	40				

**SURAT PENUGASAN PEMBIMBING SKRIPSI**

Dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa :

Nama : Dendabrata Rifli Arendra

N.I.M : 1912311048

Program Studi : Akuntansi

Spesialisasi : Keuangan dan Audit

Ditetapkan pembimbing sebagai berikut :

Pembimbing Utama : Dr. Arief Rahman, SE, M Si

Pembimbing Pendamping : Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

Untuk masa 12 (dua belas) bulan terhitung mulai bulan ..... Tahun ..... s/d bulan  
..... Tahun .....

Menyetujui

Pembimbing I

Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604

Surabaya, 28 Februari 2023

Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Ketua Program Studi Akuntansi

Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604

Pembimbing II

Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

NIDN. 0703106403

Mengetahui,

Dekan FE

Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

NIDN. 0703106403

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Dendabrata Rifli Arendra  
 N.I.M : 1912311048  
 Program Studi : Akuntansi  
 Spesialisasi : Keuangan dan Audit  
 Mulai Memprogram : Bulan .... Tahun  
 Judul Skripsi : Analisis komparatif kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) (Study kasus pada bank BRI dan BNI Periode 2017- 2021  
 Pembimbing Utama : Dr. Arief Rahman, SE., M.Si  
 Pembimbing Pendamping : Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

NO.	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
1.	2 / 5 / 2023	bab I / Rev	y	
2	16 / 4 / 2023	bab I / Rev	y y	
3.	20 / 5 / 2023	bab I - II / Rev	y	
4	05 / 6 / 2023	I, II, III / Rev		y
5.	6 / 6 / 2023 /	Bab I - II / Rev	y	y
6	09 / 6 / 2023	I, II, III / Rev		y

Surabaya, ....

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi


Dr. Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604



### KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dendabrata Rifli Arendra  
 N.I.M : 1912311048  
 Program Studi : Akuntansi  
 Spesialisasi : Keuangan dan Audit  
 Mulai Memprogram : Bulan .... Tahun  
 Judul Skripsi : Analisis komparatif kinerja keuangan pada perusahaan perbankan konvensional berdasarkan Return On Equity (ROE) dan Economic Value Added (EVA) (Study kasus pada bank BRI dan BNI Periode 2017- 2021)  
 Pembimbing Utama : Arief Rahman, SE., M Si  
 Pembimbing Pendamping : Dr. Siti Rosyafah, Dra., Ec., MM

NO	TANGGAL BIMBINGAN	MATERI	PEMBIMBING I	PEMBIMBING II
7.	1-7-2023	bab 1 / Rev	rf	
8	10-7-2023	bab 2 / Rev	rf	
9	12-7-2023	bab 3-IV / Rev	rf	
10	13-7-2023	bab III / Rev	rf	
11.	14-7-2023	bab 5-IV / Dec	rf	
12	11-7-2022	W-V / Rev		rf
13	19-7-2023	W-V / Rev		rf

Surabaya, ...

Mengetahui

Ketua Program Studi Akuntansi



Arief Rahman, SE., M.Si

NIDN. 0722107604







